



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL
TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS VI DI SD
NEGERI POJOKSARI AMBARAWA TAHUN
PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam**

Oleh :

Dhea Ananda Yunior

NIM. 19.61.0002

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE
SUDIRMAN GUPPI (UNDARIS)**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhea Ananda Yunior
NIM : 19.61.0002
Jenjang : Sarjana (S.1)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Ungaran, 18 September 2023

Yang menyatakan



Dhea Ananda Yunior

NIM. 19.61.0002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Ungaran, 16 September 2023

Lamp. : 2 Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Dhea Ananda Yunior

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Agama Islam UNDARIS
Di Ungaran

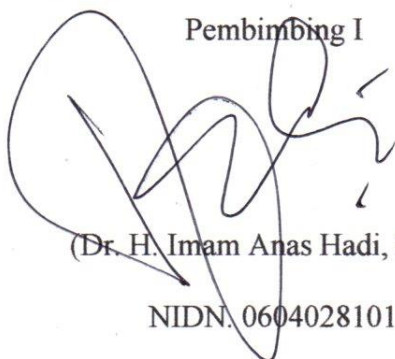
Assalamu'alaikum Wr. Wb

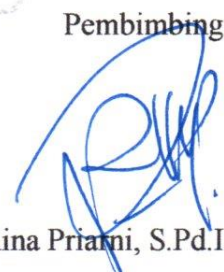
Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Dhea Ananda Yunior
NIM : 19.61.0002
Judul skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa Kelas VI di SD Negeri Pojoksari Ambarawa Tahun Pelajaran 2023/2024

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I

(Dr. H. Imam Anas Hadi, M.S.I)
NIDN. 0604028101

Pembimbing II

(Rina Priatni, S.Pd.I., M.Pd.I)
NIDN. 0629128702

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul : Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak
Siswa Kelas VI di SD Negeri Pojoksari Ambarawa
Tahun Pelajaran 2023/2024

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Dhea Ananda Yuniar

NIM. 19.61.0002

Telah dimunaqosyahkan pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 18 Oktober 2023

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Agama Islam UNDARIS

Pembimbing I

(Dr. H. Imam Anas Hadi, M.S.I.)

NIDN. 0604028101

Pembimbing II

(Rina Priami, S.Pd.I., M.Pd.I)

NIDN. 0629128702

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

(Dr. Ida Zahara Adibah, M.S.I.)

NIDN. 0606077004

Sekretaris Sidang

(Rina Priami, S.Pd.I., M.Pd.I)

NIDN. 0629128702

Penguji I

(Dr. Ida Zahara Adibah, M.S.I.)

NIDN. 0606077004

Penguji II

(Ayep Rosidi, S.Pd.I, M.Pd.I)

NIDN. 0603038203

Mengetahui

Dekan Fakultas Agama Islam

(Dr. Ida Zahara Adibah, M.S.I.)

NIDN. 0606077004



MOTTO

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْمَلُ
الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا وَخَيْرُكُمْ خَيْرُكُمْ لِنِسَائِهِمْ خُلُقًا

Artinya:

“Orang mukmin yang paling sempurna keimanannya adalah ia yang memiliki akhlak terbaik. Yang terbaik diantara kalian adalah yang terbaik akhlaknya kepada pasangannya,” (HR At Tirmidzi).

PERSEMBAHAN

Dengan ketulusan hati dan segenap rasa syukur, saya persembahkan skripsi ini kepada:

Almamater tercinta FAI UNDARIS Ungaran yang telah memberikan kesempatan kepada saya belajar disini, sehingga mengantarkan saya menuju gelar Sarjana.

TRANSLITERASI

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543/b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es (dengan titik di atasnya)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawahnya)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	Z	Zet (dengan titik di atasnya)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es dan Ye
ص	sad	S	Es (dengan titik dibawahnya)
ض	dad	D	De (dengan titik di bawahnya)
ط	ta	T	Te (dengan titik dibawahnya)
ظ	za	Z	Zet (dengan titik dibawahnya)
ع	'ain	'	Koma terbalik dia atas
غ	ghain	Gh	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kag	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We

هـ	ha	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

عدة	Ditulis	`iddah
-----	---------	--------

Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karamah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah dan dammah ditulis

t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakatul fitri
------------	---------	---------------

Vokal pendek

◌ِ	Kasrah	ditulis	I
◌َ	Fathah	ditulis	A
◌ُ	Dammah	ditulis	U

Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	a jahiliyyah
fathah + ya' mati يسعي	ditulis ditulis	a yas'a

kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	i karim
dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	u furud

Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بيناكم	ditulis ditulis	Ai bainakum
fathah + wawu mati قول	Ditulis ditulis	au qaulun

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penyusunan skripsi dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa Kelas VI di SD Negeri Pojoksari Ambarawa Tahun Pelajaran 2023/2024 untuk memenuhi tugas dan syarat guna meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Ilmu Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS) dapat terselesaikan dengan pada waktunya.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman kelak.

Dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Drs. H. Hono Sejati. S.H., M.Hum., selaku Rektor Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran, yang telah menyelenggarakan program penelitian pada Fakultas Agama Islam khususnya dan UNDARIS pada umumnya serta telah berperan aktif dalam mengembangkan programnya dengan baik dan unggul seiring dengan perkembangan civitas akademika di kampus Undaris Ungaran.

2. Dr. HJ. Ida Zahara Adibah, M.Si selaku Dekan FAI UNDARIS, yang telah menenggarakan program penelitian skripsi ini, sehingga penulis bisa melaksanakan penelitian pada penyusunan skripsi ini dengan baik.
3. Rina Priarni, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Kaprodi PAI UNDARIS sekaligus sebagai Dosen Pembimbing 2, yang telah memberikan berbagai kebijakan dibidang program pendidikan Agama Islam, sehingga penulis bisa maksimal dalam mengikuti dan menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini.
4. Dr. H. Imam Anas, M.Si selaku Dosen Pembimbing 1 atas luang waktunya yang telah diberikan kepada penulis dari berbagai macam kesibukannya dan yang senantiasa beliau selalu siap sedia dalam membimbing proses penyusunan skripsi ini baik dari segi penulisan maupun penyempurnaan, sehingga terwujud dan tercapainya penyusunan skripsi ini dengan maksimal, dan tentunya penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Dosen dosenku semua yang telah membimbing, membina serta memberikan bekal pengetahuan, dorongan dan arahan yang sangat bermanfaat bagi pelaksanaan tugas-tugas yang diberikan kepada penulis.
6. Suyono, S.Pd.SD selaku Kepala Sekolah SD Negeri Pojoksari Ambarawa yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SD Negeri Pojoksari Ambarawa.
7. Guru beserta karyawan SD Negeri Pojoksari Ambarawa Kabupaten Semarang yang telah memberikan data yang penulis perlukan.

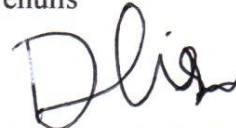
8. Peserta didik kelas VI SD Negeri Pojoksari Ambarawa Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2023/2024.
9. Kedua orang tua yang selalu memberikan doa restu dan semangat untuk keberhasilan belajar anaknya.
10. Semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu sehingga penulisan ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis memohon untuk memberikan kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan penelitian ini dan untuk penelitian yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, 16 September 2023

Penulis



Dhea Ananda Yunior

NIM. 19.61.0002

ABSTRAK

Dhea Ananda Yuniar. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa Kelas VI di SD Negeri Pojoksari Ambarawa Tahun Pelajaran 2023/2024. Skripsi. Ungaran Prodi Pendidikan Agama Islam FAI UNDARIS, 2023.

Akhlak merupakan sesuatu yang sangat penting keberadaannya dalam kehidupan, baik kehidupan beragama, keluarga dan masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk Mengetahui Penggunaan Media Sosial dikalangan Siswa Kelas VI di SD Negeri Pojoksari Ambarawa Tahun Pelajaran 2023/2024; (2) Untuk Mengetahui Akhlak Siswa Kelas VI di SD Negeri Pojoksari Ambarawa Tahun Pelajaran 2023/2024; (3) Untuk Mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa Kelas VI di SD Negeri Pojoksari Ambarawa Tahun Pelajaran 2023/2024.

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kuantitatif. Lokasi penelitian ini di SD Negeri Pojoksari Ambarawa. Variabel dalam penelitian ini yaitu penggunaan media sosial (x) dan akhlak siswa (y). sampel dalam penelitian ini berjumlah 17 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) penggunaan media sosial siswa kelas VI SD Negeri Pojoksari tahun ajaran 2023/2024 termasuk dalam kategori cukup baik, berikut rata-rata nilai angketnya adalah 19,76470588235294; (2) akhlak siswa kelas VI SD Negeri Pojoksari tahun ajaran 2023/2024 termasuk dalam kategori baik, berikut rata-rata nilai angketnya adalah 63,08823529411765; (3) Tidak ada hubungan pengaruh yang disignifikasikan dari penggunaan media sosial terhadap akhlak siswa dari hasil pengujian hipotesis menunjukan pada taraf signifikansi 5% dan 1% rhitung < rtabel (-0,228 > 0,482 dan -0,228 > 0,606) yang artinya rtabel lebih besar dari rhitung dan termasuk dalam kategori “Rendah” hubungan antara kedua variabel tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak siswa kelas VI SD Negeri Pojoksari Ambarawa tahun ajaran 2023/2024. Dengan demikian Ho diterima dan Ha ditolak

Kata kunci: Media Sosial dan Akhlak

DAFTAR ISI

COVER.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
TRANSLITERASI.....	vii
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II.....	8

A. Kajian Penelitian Terdahulu	8
B. Kajian Teori	12
BAB III	49
A. Jenis Penelitian	49
B. Setting Penelitian	50
C. Sumber Data	50
D. Populasi dan Sampel	51
E. Metode Pengambilan Data	52
F. Instrumen Penelitian	53
G. Analisis Data	55
H. Hipotesis	58
BAB IV	59
A. Hasil Penelitian	59
B. Pembahasan	76
BAB V	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data identitas sekolah SD Negeri Pojoksari	59
Tabel 4.2 Keadaan sarana dan prasana SD Negeri Pojoksari	64
Tabel 4.3 Keadaan ruangan/gedung SD Negeri Pojoksari.....	65
Tabel 4.4 Keadaan guru dan karyawan SD Negeri Pojoksari.....	67
Tabel 4.5 Keadaan siswa kelas VI SD Negeri Pojoksari	68
Tabel 4.6 Hasil angket tentang media sosial.....	70
Tabel 4.7 Klasifikasi angket tentang media sosial	71
Tabel 4.8 Hasil angket tentang akhlak siswa	72
Tabel 4.9 Klasifikasi angket tentang akhlak siswa	73
Tabel 4.10 Tabel korelasi.....	74
Tabel 4.11 Distribusi Angket Penggunaan Media Sosial	77
Tabel 4.12 Variabel Nilai media sosial	78
Tabel 4.13 Distribusi Angket akhlak siswa	79
Tabel 4.14 Variabel Nilai akhlak siswa	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pustaka	85
Lampiran 2 Angket	88
Lampiran 3 Pedoman Observasi	91
Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi	92
Lampiran 5 Tabel Koefisien Korelasi (r) Pearson	93
Lampiran 6 Surat Mengizinkan Meneliti	94
Lampiran 7 Surat Selesai Meneliti	95
Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup.....	96
Lampiran 9 Foto Dokumentasi.....	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan internet mengalami kemajuan yang sangat meningkat. Internet merupakan salah satu bentuk media komunikasi dan informasi yang interaktif, internet juga digunakan untuk mengirim informasi di berbagai negara dengan cepat. Internet merupakan produk teknologi yang banyak dimanfaatkan banyak masyarakat, maka internet dapat memunculkan jenis interaksi sosial dengan berkembangnya teknologi informasi di era modern ini muncullah situs jejaring media sosial. Seperti yang kita ketahui media sosial merupakan sebuah media online yang mana pengguna bisa dengan mudah untuk berpartisipasi, berbagi informasi dan menciptakan isi yang meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual. (Hasri Ainun, 2019: 1-2)

Media sosial mampu menjadi media komunikasi yang efektif untuk menjalin komunikasi dengan teman, saudara, bahkan rekan kerja yang ditunjang dengan fasilitas yang memadai. Media sosial memiliki peran penting yang mana terdapat konten-konten yang menarik perhatian masyarakat seperti Facebook, Twitter, Instagram, Whatsapp, dan lain sebagainya. Dengan adanya media sosial ini banyak pengguna yang betah

berlama-lama saat menggunakannya karena media sosial ini menawarkan berbagai macam kemudahan dalam penggunaannya.

Media sosial juga bisa menjadi candu bagi anak, remaja bahkan orang dewasa, ciri-ciri anak yang kecanduan internet umumnya emosionalnya akan meningkat ketika dibatasi dalam menggunakan media sosial, dia juga cenderung enggan berkomunikasi dengan orang lain, dan cenderung memiliki sifat tertutup dan hanya mau berteman dengan orang tertentu saja. Dikalangan siswa sekarang media sosial sangat menarik digunakan mulai dari SD, SMP dan SMA. Siswa yang mempunyai media sosial biasanya akan mengunggah kegiatan pribadi, curhatan, bahkan postingan foto bersama teman-temannya, semakin aktif seseorang di media sosial maka mereka akan dianggap keren dan gaul. Dalam media sosial terdapat dampak positif dan negatif yang ditimbulkannya yaitu, dampak positif media sosial mempermudah mencari informasi yang berkaitan dengan pembelajaran berbagai informasi yang bermanfaat. Sedangkan dampak negatif media sosial yaitu penggunaan media sosial yang mengakibatkan seseorang memiliki karakter yang kecanduan, sehingga dapat menyita waktu karena terlalu asik dan fokus terhadap media sosialnya dan tidak ada rasa empati terhadap keadaan sekitarnya. (Hasri Ainun, 2019: 2-3)

Perkembangan IPTEK pada masa kini tidak dapat kita pungkiri sangat berpengaruh dalam kehidupan. Nilai sosial dalam masyarakat juga mulai di pengaruhi oleh perkembangan IPTEK yang sangat pesat.

Perkembangan IPTEK yang sangat pesat tidak terjadi di perkotaan saja tetapi juga di pedesaan bahkan ke pelosok, dampak yang dapat ditemui yaitu masuknya barang elektronik yang canggih dan dapat kita temui saat ini adalah HP, yang mana pada zaman sekarang sudah banyak HP dengan fitur dan aplikasi canggih yang dapat membantu kita mengakses segala informasi. Akan tetapi di sisi lain muncul kekhawatiran karena bukan orang dewasa saja yang memiliki HP tetapi anak usia sekolah mulai dari anak usia SMA, SMP, bahkan anak usia SD dan TK pun sudah memegang HP. (Muhammad Robiin, 2019: 2-4)

Ketika anak usia sekolah sudah terlanjur sibuk dengan HP yang mereka miliki, ini bisa berdampak pada minat belajar anak dan bukan itu saja, bahkan pada akhlak anak itu sendiri, karena dengan mudahnya mengakses segala sesuatu melalui HP, tanpa ada arahan dari orang tua anak bisa saja menjadi kurang bijak dalam menggunakan media sosial. Penggunaan media sosial tentu banyak dampaknya, baik dampak positif maupun negatif terhadap pendidikan anak pada usia sekolah, termasuk pendidikan akhlak. Adapun dampak positif penggunaan media sosial jika di hubungkan dengan pendidikan akhlak adalah anak belajar untuk menjaga hubungan baik antar sesama dan bersosialisasi. Adapun dampak negatifnya adalah membuat anak menjadi malas dan menyimpang dari apa yang seharusnya dilakukan baik di rumah maupun di sekolah.

Akhlak merupakan budi pekerti, tingkah laku. Akhlak sering dikaitkan dengan baik buruknya suatu pekerjaan. Akan tetapi akhlak yang

lebih banyak dipahami oleh masyarakat adalah kebiasaan baik akan tetapi masih banyak yang sangat berat untuk berakhlak baik. (Muhammad Robiin, 2019: 1-2)

Akhlak merupakan sesuatu yang sangat penting keberadaanya dalam kehidupan, baik kehidupan beragama, keluarga dan masyarakat. Kaitannya akhlak dengan agama adalah takwa yang mana sudah banyak kita ketahui ayat Al-Qur'an maupun Hadits yang memerintahkan kita untuk berakhlak baik dalam beribadah. Lalu kaitannya akhlak dengan keluarga adalah bagaimana kita berakhlak kepada orang tua, suami/istri, maupun kepada anak. Sebagai seorang anak diwajibkan untuk mentaati perintah orang tuanya karena itu merupakan perintah Allah yang terdapat dalam firman-Nya dan berakhlak baik kepada orang tua merupakan cerminan dari pemahaman akan ayat tersebut. Akhlak yang berkaitan dengan masyarakat adalah bagaimana kita berinteraksi dengan masyarakat di kehidupan sehari-hari.

Terkait dengan pengaruh penggunaan media sosial pada akhlak siswa, masih ada permasalahan yang muncul dalam kesehariannya, seperti contoh kasus yang terjadi di SD Negeri Pojoksari Ambarawa. Bahwasannya dalam penggunaan media sosial terdapat dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif dalam penggunaan media sosial yaitu anak dapat mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pembelajaran yang bermanfaat bagi mereka dengan cepat dan mudah, sedangkan dampak negatif dalam penggunaan media sosial yaitu dengan adanya media sosial

anak dapat menemukan informasi dengan cepat dan mudah hal itu terkadang disalah gunakan anak dengan mencari informasi yang tidak pantas dilihat oleh anak, selain itu anak juga menunjukkan perilaku yang kurang baik. Dari penggunaan media sosial tersebut sejauh ini tanpa disadari perlahan media sosial akan merubah pola perilaku dan akhlak siswa (Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah, Sabtu, 27 Mei 2023 pukul 11:20 WIB).

Berdasarkan hasil fenomena dan latar belakang pada penggunaan media sosial terhadap akhlak siswa. Maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa Kelas VI di SD Negeri Pojoksari Ambarawa Tahun Pelajaran 2023/2024”**

B. Rumusan Masalah

Supaya penelitian menjadi lebih terarah maka perlu dirumuskan ruang lingkup masalah. Berdasarkan penjelasan pada latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Penggunaan Media Sosial dikalangan Siswa Kelas VI di SD Negeri Pojoksari Ambarawa Tahun Pelajaran 2023/2024?
2. Bagaimana Akhlak Siswa Kelas VI di SD Negeri Pojoksari Ambarawa Tahun Pelajaran 2023/2024?

3. Bagaimana Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa Kelas VI di SD Negeri Pojoksari Ambarawa Tahun Pelajaran 2023/2024?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Penggunaan Media Sosial dikalangan Siswa Kelas VI di SD Negeri Pojoksari Ambarawa Tahun Pelajaran 2023/2024.
2. Untuk Mengetahui Akhlak Siswa Kelas VI di SD Negeri Pojoksari Ambarawa Tahun Pelajaran 2023/2024.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa Kelas VI di SD Negeri Pojoksari Ambarawa Tahun Pelajaran 2023/2024.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan ada manfaatnya baik yang bersifat teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian yaitu:

1. Secara Teoritis

Secara Teoritis penelitian ini diharapkan:

- a. Sebagai pengembangan hasanah ilmu pengetahuan tentang dampak media sosial pada akhlak siswa dan siswi.
- b. Sebagai suatu karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan kajian bagi peneliti, guru dan orang tua siswa dalam memberikan pendidikan akhlak.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman/acuan untuk kegiatan penelitian bagi peneliti yang lain yang berkeinginan mengkaji masalah ini di lokasi yang berbeda.

2. Secara Praktis

- a. Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk pengambilan keputusan praktis bagi yang berkepentingan.
- b. Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi orang tua dan pendidik dalam membina akhlak siswa dan siswinya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Penelitian Terdahulu

Tinjauan pustaka mencakup cuplikan isi bahasan pustaka yang berkaitan dengan masalah penelitian, berupa sajian hasil atau bahasan ringkas dari hasil penemuan peneliti terdahulu yang relevan dengan masalah penelitian. Berikut ini disajikan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai perbandingan terhadap penelitian peneliti.

Penelitian pertama dilakukan oleh Muhammad Robiin (2019) Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, yang berjudul Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa Kelas XI di MAN 2 Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020.

Penelitian ini menekankan tujuan dari penelitiannya yaitu penggunaan media sosial dan dampak dari media sosial terhadap akhlak di kalangan siswa di MAN 2 Lombok Tengah. Hasil penelitian ini menunjukkan dampak positif dan negatif dari penggunaan media sosial itu sendiri. Dampak positif yang ditunjukkan yaitu anak dapat mengakses berbagai pencarian di internet khususnya media sosial, dengan adanya media sosial inilah anak dapat meningkatkan pengetahuan dan kecakapan, mendapatkan ketentraman dan membentuk sikap-sikap tertentu. Sedangkan dampak negatif yang ditunjukkan dari hasil penelitiannya peneliti dapat

mengetahui bahwa anak itu umumnya senang meniru dan pada masa tertentu terutama pada awal masa pubertas ada masa anak untuk beridentifikasi dengan tokoh pujaannya. Jika tokoh pujaannya baik maka anak tersebut akan baik tetapi jika tokoh pujaannya memiliki sikap yang kurang baik maka anak tersebut akan memiliki sikap yang kurang baik juga, tidak heran anak yang berusia 12 tahun yang menjadi pengguna paling banyak dalam memanfaatkan kemajuan media informasi dan teknologi pada saat ini.

Persamaan dan perbedaan penelitian ini adalah persamaan antara penelitian skripsi ini dengan skripsi yang peneliti teliti adalah dalam hal dampak media sosial pada akhlak siswa, sedangkan perbedaan dengan penelitian yang peneliti teliti adalah dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada dampak media sosial terhadap akhlak siswa, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh muhammad robiin lebih memfokuskan pada penanganan guru dalamantisipasi dampak negatif penggunaan media sosial terhadap akhlak siswa.

Penelitian kedua dilakukan oleh Hasri Ainun (2019) Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, dengan berjudul Dampak Media Sosial pada Akhlak Siswa Kelas X IIS-B di Mas Al-Washliyah 22 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.

Dalam penelitian kedua ini peneliti menekankan tujuan penelitiannya yaitu dampak media sosial terhadap akhlak anak, dengan seiring berjalannya waktu teknologi internet telah memberikan kemudahan

pengguna dalam menjalin komunikasi satu sama lainnya, dengan berbagai aplikasi media sosial yang dapat digunakan untuk berinteraksi. Dalam penelitian ini kelebihan media sosial yaitu dapat mengakses informasi-informasi dengan cepat sehingga siswa-siswa tertarik untuk menggunakannya. Bagi siswa menjalin komunikasi tidak harus bertatap muka tetapi bisa juga dengan virtual, saat ini media sosial yang ada pada saat ini sangat bervariasi dan paling banyak digunakan oleh remaja maupun orangtua mulai dari *Whatsapp*, *Twitter*, *Messenger*, *Facebook*, *Instagram*, *Youtube*, *Tiktok* dan lain-lain. Dalam penelitian ini peneliti menunjukkan dampak positif dan dampak negatif yaitu dampak positifnya yaitu bertambah pengetahuan, teman bertambah, menjadi tempat saran diskusi, dan mudah bergaul, sedangkan dampak negatifnya yaitu banyak muncul berita hoax, konten negatif dengan bebas merusak akhlak anak, banyak terbuang waktu karena asik bermain media sosial, lupa untuk belajar, bermalas-malasan, melalaikan kewajiban kepada tuhan, menunda tugas dan tidak peduli dengan orang disekitarnya.

Persamaan dan perbedaan penelitian ini adalah persamaan antara penelitian skripsi ini dengan skripsi yang peneliti teliti adalah dalam hal dampak media sosial pada akhlak siswa, sedangkan perbedaan dengan penelitian yang peneliti teliti adalah dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada dampak media sosial terhadap akhlak siswa, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hasri Ainun lebih memfokuskan pada akhlak siswa yang terdampak pada media sosial.

Penelitian ketiga dilakukan Mufazal B (2020) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, yang berjudul Pengaruh Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja di desa Teumareum Kecamatan Indra Jaya Aceh Jaya.

Dalam penelitian ketiga ini peneliti menekankan tujuan penelitiannya yaitu penggunaan media sosial remaja, pengaruh media sosial terhadap akhlak remaja, dan cara menanggulangi akhlak mazmumah pada remaja akibat dari penyalahgunaan media sosial di desa teumareum. Dengan adanya media sosial semua orang bisa berinteraksi di dalamnya, dimana para pengguna melalui aplikasi internet dapat berbagi, berpartisipasi dan menciptakan konten berupa blog, forum, dan lain sebagainya yang didukung oleh teknologi multimedia yang kian canggih. Dengan adanya media sosial anak dapat mencari informasi terkait tugas dan pelajaran sekolah dengan mudah dan cepat, diman mereka dapat bertukar informasi dengan teman-temannya menggunakan media sosial seperti *whatsapp*, *line*, dan Bbm. Penggunaan media sosial dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu: Pertama Individu, yang mana pengguna media sosial ini akan mendapatkan pengaruh besar jika menggunakan dengan intensitas tinggi dimana di satu sisi seseorang dapat mengekspresikan idenya melalui media sosial namun di sisi lain seseorang dapat menjadi individualis jika menggunakan terlalu tinggi dan tanpa bersosialisasi dengan dunia nyata. Kedua Ekonomi, dalam media sosial sangat memungkinkan penggunaanya untuk pemasaran dan marketing dalam berbisnis selain itu akses mendapatkan material atau bahan pun lebih

mudah, namun di sisi yang berbeda juga dapat mengubah perilaku masyarakat. Ketiga Politik, dalam media sosial Howard menyampaikan bahwa internet merupakan komponen baru dalam sistem komunikasi politik, website dapat digunakan untuk menyampaikan ide-ide dari para politikus, pejabat dan lain sebagainya. Keempat Sosio kultural, media sosial telah mengubah banyak bentuk komunikasi yang dilakukan selama ini, pola perilaku komunikasi ini juga mampu mempengaruhi perubahan pada pola interaksi masyarakat yang beralih dari media nyata ke media digital.

Persamaan dan perbedaan penelitian ini adalah persamaan antara penelitian skripsi ini dengan skripsi yang peneliti teliti adalah dalam hal pengaruh media sosial terhadap akhlak. sedangkan perbedaan dengan penelitian yang peneliti teliti adalah dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada dampak media sosial terhadap akhlak siswa, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh mufazal lebih memfokuskan pada pengaruh media sosial terhadap akhlak remaja.

B. Kajian Teori

Kajian teori dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian teori yaitu: Media sosial , Akhlak, dan Indikator Akhlak

1. Media sosial

a. Pengertian media sosial

Menurut Anang Sugeng Cahyono (2018: 91-92) bahwa: media sosial adalah sebuah media online dengan para penggunanya

bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaringan sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Internet merupakan kependekan dari *inter-network*. Secara harfiah mengandung pengertian sebagai jaringan komputer yang menghubungkan beberapa rangkaian. Jaringan internet juga didefinisikan sebagai jaringan komputer di seluruh dunia sehingga berbagai jenis dan bentuk informasi dapat dikomunikasikan antar belahan dunia secara *instan* dan global. Menurut Philip dan Kevin Keller pengertian media sosial adalah sarana bagi konsumen untuk berbagai informasi teks, gambar, video, dan audio dengan satu sama lain dan dengan perusahaan dan sebaliknya. Menurut Chris Brogan pengertian media sosial adalah seperangkat alat komunikasi dan kolaborasi baru yang memungkinkan terjadinya berbagai jenis interaksi yang sebelumnya tidak tersedia bagi orang awam. Menurut M. Terry pengertian media sosial adalah suatu media komunikasi dimana pengguna dapat mengisi kontennya secara bersama dan menggunakan teknologi penyiaran berbasis internet yang berbeda dari media cetak dan media siaran tradisional.

Menurut Errika Dwi Setya Watie (2011: 71) bahwa: media sosial atau yang dikenal juga dengan jejaringan sosial merupakan bagian dari media baru. Jelas kiranya bahwa muatan interaktif dalam media baru sangatlah tinggi. Media sosial yang dikutip dari wikipedia, didefinisikan sebagai sebuah media *online*, dengan para

penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.

Menurut Sufia Widi Kasetyaningsih dan Hartono (2017: 4) bahwa: secara harfiah, internet merupakan suatu jejaringan komputer yang terhubung dengan beberapa jejaring komputer lainnya. Internet telah mengkontruksi dunia maya menjadi dunia tanpa batas, dunia kebebasan, yang bisa dimasuki dan dimanfaatkan oleh siapapun. Manusia yang menggunakannya disediakan ruang yang sebebaskan-bebasnya. Internet menyediakan sejumlah fasilitas yang dapat digunakan antara lain *word wide web* (www), *electronic mail* (e-mail), *mailing list*, *file transfer protocol* (FTP), *newsgroup*, *chat group*, situs *networking* dan lain-lain. Dalam komunitas ini pengguna internet dapat berkomunikasi, mencari informasi, berbelanja serta transaksi bisnis lainnya. Karena sifat internet yang mirip dengan dunia kita sehari-hari, maka internet sering disebut sebagai *cyberspace* atau *virtual word* (dunia maya).

Menurut A. Rafiq (2020: 19) bahwa: Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai “sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar

ideologi dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content*". Jejaring sosial merupakan situs dimana setiap orang bisa membuat web page pribadi, kemudian terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Jejaringan sosial terbesar antara lain *Facebook*, *Myspace*, dan *Twitter*. Jika media tradisional menggunakan media cetak dan media broadcast, maka media sosial menggunakan internet. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan feedback secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas.

Menurut Endah T, Dimas A, dan Akmal N (2017: 16-17) bahwa: para peserta FGD (*Focus Group Discussion*) mengartikan media sosial sebagai media yang memberikan fasilitas layanan jaringan online yang dapat menghubungkan orang-orang secara individu atau kelompok. Dari hasilnya peserta FGD menyampaikan bahwa media sosial biasanya digunakan sebagai media untuk berkomunikasi dan berbagi informasi dengan keluarga, teman dan orang lain yang memiliki ketertarikan yang sama, hal tersebut seperti yang dikemukakan oleh Boyd dan Ellison bahwa sebagian besar situs media sosial dapat membantu orang-orang untuk berkomunikasi, mengenal dan dapat terhubung dengan orang lain berdasarkan ketertarikan yang sama. Pengguna dapat

melakukan komunikasi satu sama lain pada media sosial melalui fitur yang tersedia, termasuk chatting, mengirim pesan pribadi, berkomentar pada kolom yang disediakan, serta dapat berbagi foto-foto dan video. Informasi yang biasanya dibagikan pada media sosial tidak hanya informasi yang bersifat umum seperti berita dan hiburan, akan tetapi juga informasi yang bersifat pribadi seperti foto, video, dan identitas diri. Pada tahap tersebut, media sosial dapat membuat informasi pribadi yang dibagikan memasuki ranah publik yang dapat diakses oleh orang lain.

Menurut Anik Suryaningsih (2020: 5) bahwa: media berasal dari kata latin “Medium” yang artinya perantara. Perantara pesan dari satu diteruskan ke yang lainnya. Menurut Van Dijk media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi. Karena itu, media sosial dapat dilihat sebagai fasilitator online yang dapat memperkuat hubungan antara penggunanya. Media sosial mengajak penggunanya untuk berpartisipasi penuh dalam memberikan ulasan, berkomentar ataupun membagi informasi yang tidak memiliki batas dan penggunaannya bisa sepuasnya. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa definisi media sosial adalah sebuah jejaring di internet yang memungkinkan pengguna mengapresiasi dirinya maupun bersosialisasi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi

dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial atau suatu alat perantara yang digunakan untuk berinteraksi dan berkomunikasi antara seseorang dengan orang lain yang banyak memberikan kontribusi atau manfaat bagi masyarakat.

Menurut Hasan Bastomi dan Sri Noor Mustaqimatul Hidayah (2019: 244) bahwa: Media sosial berbasis pada teknologi internet yang mengubah pola penyebaran informasi dari yang sebelumnya bersifat satu ke banyak audiens, banyak audiens ke banyak audiens. Secara garis besar media sosial bisa dikatakan sebagai sebuah media online, dimana para penggunanya dapat berbagi, berpartisipasi, dan menciptakan akun berupa blog, forum, dan jejaring sosial menggunakan aplikasi berbasis internet yang didukung oleh teknologi informasi untuk menciptakan ruang dunia virtual.

b. Jenis-jenis media sosial

Menurut Muhammad Robiin (2019: 13) bahwa: Media sosial memiliki berbagai bentuk termasuk majalah, *forum internet*, *weblog*, *blog social*, *microblogging*, wiki, foto, video, dan *social bookmark*. Dengan adanya media sosial penggunanya dapat membangun percakapan bahkan komunitas karena media sosial juga mempermudah pertemuan beberapa atau banyak orang dengan minat yang sama. Media ini juga memudahkan dalam

pengelolaan usaha, organisasi masyarakat, sampai lembaga pemerintahan agar tekoneksi langsung dengan publik.

Saat ini ada banyak sekali jenis-jenis media sosial yang bisa kita jumpai di internet. Selain jenis platform yang berbeda, jenis konten yang ditampilkan didalam media sosial tersebut juga sangat beragam, berikut jenis-jenisnya media sosial yang banyak digunakan antara lain:

1. *Komunitas Online* (Forum)

Menurut Muhammad Robiin (2019: 14) bahwa: Forum pada umumnya dibangun oleh perorangan atau kelompok yang memiliki minat pada bidang tertentu. Para pengguna forum, tersebut dapat melakukan diskusi, *chatting*, dan memposting tentang topik yang berhubungan dengan minat mereka. Contohnya antara lain Kaskus.co.id, Ads.id, Formaxmanroe.com, Indowebster.com, bersosial.com, Brainly.co.id, dan lain-lain. ada juga yang berupa group via email yang sering disebut dengan milis, seperti groups.yahoo.com dan gruoup.google.com.

2. *Situs Blog*

Menurut Hasri Ainun (2019: 8) bahwa: *Situs blog* juga termasuk dalam kategori media sosial karena memungkinkan pemilik blog dan pembacanya untuk berinteraksi. Umumnya blog dibuat berdasarkan minat atau keahlian si pemilik blog

dan konten di dalamnya dapat mempengaruhi banyak orang. Dalam situs blog ini pengguna diberikan fasilitas untuk menulis konten, layaknya diary. Jadi dalam situs blog, artikel-artikel yang ada adalah milik pengguna itu sendiri. Wewenang sebagai pengguna adalah mengelola tampilan blog dan tulisannya sendiri dengan kreatifitas penulisnya. Contohnya, blogspot.com, wordpress.com, dan lain-lain.

3. *Social Networking*

Menurut Anang Sugeng Cahyono (2018: 92-93) *Social Networking* atau jejaring sosial merupakan jenis media sosial media sosial yang paling umum dikenal masyarakat dan paling banyak digunakan. Berikut beberapa sosial networking yang paling banyak digunakan saat ini yaitu: Youtube, Facebook, Twitter, Instagram, WhatsApp, Google Plus, Pinterest dan lain-lain.

4. *Social Bookmark*

Menurut Dinda Sekar Puspitarini dan Reni Nuraeni (2019: 74) bahwa: Situs *social bookmark* yaitu media sosial yang bekerja untuk mengorganisasi, menyimpan, mengelola, dan juga mencari suatu informasi atau berita secara online. Berikut beberapa contoh situs *social bookmark* yang populer antara lain: Delicious.com, Digg.com, Reddit.com, Scoop.it,

StumbleUpon.com dan lain-lain. Di Indonesia sendiri namanya yaitu LintasMe.

Berikut ini adalah beberapa situs media sosial terpopuler di Indonesia yang sangat banyak digunakan antara lain:

1. *Whatsapp*

Menurut Pranajaya dan Hendra Wicaksono (2018: 60-62) bahwa: *Whatsapp* (WA) merupakan sebuah aplikasi selular lintas platform. Berbeda dengan aplikasi *Short Masseur Service* (SMS) yaitu fasilitas yang hanya bisa mengirimkan dalam bentuk teks dan berbayar, berbeda dengan *Whatsapp* yang mana aplikasi ini gratis dan bisa mengirim tidak dalam bentuk teks saja melainkan juga bisa mengirimkan dalam bentuk gambar, video dan audio dalam jumlah yang tidak terbatas. Dengan kata lain *Whatsapp* adalah aplikasi pesan instan untuk *smartphone*, *Whatsapp* memiliki fungsi yang sama dengan SMS, tetapi *Whatsapp* tidak menggunakan pulsa, melainkan data internet. Jadi kita tak perlu khawatir dengan jumlah karakter atau informasi yang kita kirim karena tidak ada batasan, selama data internet masih cukup.

Berikut beberapa tips sehat agar tidak terpengaruh oleh *Whatsapp* antara lain:

- a. Tidak menggunakan ponsel selama 90 menit sebelum tidur.

- b. Menonaktifkan ponsel di malam hari, atau setidaknya mematikan sinyal ponsel.
- c. Cobalah untuk menghentikan kebiasaan atau keinginan untuk terus menerus memeriksa ponsel.
- d. Jangan letakkan ponsel di tempat tidur atau bahkan di bawah bantal ketika tidur.
- e. Bisa juga menggunakan aplikasi yang dapat mencatat berapa banyak waktu yang telah dihabiskan.
- f. Cobalah detoks digital, yaitu menggunakan beberapa hari tanpa mengecek ponsel. Misalnya pada saat liburan.
- g. Fokuskan diri pada rutinitas lain, seperti membaca buku dan beribadah atau kegiatan yang positif.
- h. Perhatikan kembali seberapa penting setiap kali membuka ponsel, apakah bermanfaat dan membawa dampak positif atau hanya sia-sia yang sering menyita banyak waktu dan menimbulkan dampak negatif dari ponsel itu. Sadarkan diri kita dan lakukanlah tips nya dari 1 sampai 8 tersebut.

2. *Facebook*

Menurut Kadena dan Umi Afriana Yedida (2017: 15-16) bahwa: *Facebook* merupakan salah satu jenis media sosial yang paling populer serta yang paling banyak digunakan untuk berinteraksi dengan teman-teman, berbagi informasi dan berkomunikasi. Adapun beberapa pengertian dari *facebook*,

“menurut madeos *facebook* merupakan situs pertemanan yang dapat digunakan oleh manusia untuk bertukar informasi, berbagi foto, video dan lainnya”.

Dalam kamus online *facebook* adalah sebuah web jejaring sosial yang didirikan oleh mark zuckerberg dan diluncurkan pada 4 Februari 2004 yang memungkinkan para pengguna dapat menambahkan profil dengan foto, kontak, ataupun informasi personil lainnya dan dapat bergabung dalam komunitas untuk melakukan koneksi da berinteraksi dengan pengguna lainnya.

Berdasarkan menurut pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa *facebook* adalah situs jejaring sosial atau disebut juga layanan jaringan sosial (*social networking*) secara online yang memungkinkan penggunanya saling berinteraksi dan bertukar informasi, menambahkan profil dengan foto, berbagi foto, kontak, video, bersosialisasi dan berintekasi dengan pengguna lainnya.

3. *Instagram*

Menurut Dameria Girsang dan Nova Lusnia Sipayung (2021: 420-421) bahwa: *Instagram* adalah media sosial berbasis sharing foto maupun video unggahan foto ataupun video dilengkapi dengan caption dan hastag.

Pendiri *Instagram* adalah Kevin Systrom dan Mike Krieger, yang didirikan pada Oktober 2010. Asal nama Instagram berasal dari pengertian kata “*insta*” berasal dari kata “*instan*”. Dalam instagram ada beberapa fitur-fitur yaitu sebagai berikut:

- a. *Hashtag*: digunakan untuk memberi dan melihat hashtag atau tanda sebuah postingan dengan kata kunci tertentu.
- b. *Following* dan *follower*: istilah dari yang diikuti dan pengikut dalam instagram.
- c. *Reels* dan *IGTV*: fitur instagram yang dapat merekam dan menayangkan video dengan durasi 15 detik atau lebih.
- d. *Like*: semua pengguna dapat menyukai postingan dengan fitur *like* di instagram.
- e. *Caption*: pengguna dapat memberikan deskripsi pada postingannya di instagram.
- f. *Komentar*: kita dapat memilih siapa saja yang dapat mengomentari postingan kita.
- g. *DM (Direct Message)*: kita dapat mengirim chat atau komunikasi/melakukan video call dengan pemilik akun lain secara pribadi.
- h. *Pinned comment*: kita dapat menempatkan komentar pada urutan teratas atau pada saat kita melakukan siaran langsung.

- i. *Unfollow*: kita bisa menghapus seseorang dari daftar yang kita ikuti.
- j. *Profil*: kita dapat mengubah atau menghapus foto profil kita.
- k. *Bio*: kita dapat membuat biodata di laman profil akun kita.

4. *Twitter*

Menurut Syailendra Reza Irwansyah Rezeki, Yuliana Restiviani dan Rita Zahara (2020: 66-67) bahwa: *Twitter* merupakan sebuah situs web yang dimiliki dan dioperasikan oleh *twitter inc* yang dibentuk pada tahun 2006 oleh Jack Dorsey. *Twitter* berbasis di San Brunomor, California dekat San Fransisco, dimana situs ini pertama kali dibuat. *Microblogging* atau *twitter* menjadi salah satu media terpopuler yang banyak digunakan pengguna media sosial di Indonesia. *Twitter* adalah situs yang menyediakan layanan online *microblogging* yang memungkinkan penggunanya membagikan konten yang saat ini sudah memuat 280 karakter tulisan. Menurut Zarela dalam Setyani, *Twitter* merupakan salah satu jejaring sosial yang paling mudah digunakan, karena hanya memerlukan waktu yang singkat tetapi informasi yang disampaikan dapat langsung menyebar secara luas.

Menurut O'Reilly & Milstein *Twitter* adalah layanan perpesanan yang membagikan berbagai karakteristik dengan

alat komunikasi yang sudah digunakan. *Twitter* memiliki unsur-unsur yang mirip dengan surat elektronik (email), *instant messenger*, pesan singkat (SMS), blogging, RSS, jejaring sosial, dan sebagainya. *Twitter* muncul sebagai saluran bisnis utama. *Twitter* dapat membuat perusahaan terlibat dengan konsumen, mitra dan konstituen langsung dengan cara personal dan publik. Hal tersebut merupakan kelebihan *twitter* yang tidak dimiliki media lain. Contohnya *tweet*, *retweet*, *reply*, dan *mention*.

Berikut beberapa istilah dan penjelasan dalam *twitter* untuk menyebutkan fitur dan layanan yang disediakan dan sering dipakai antara lain:

- a. *Bio*: deskripsi singkat tentang pemilik akun sepanjang 160 karakter atau kurang.
- b. *Connect* (hubungan): untuk melihat interaksi, pemanggilan, pengikut baru, *retweet* dan pengguna lain yang menandai *tweet* atau *me-retweet*.
- c. *Follow/following/follower*: daftar mengikuti/diikuti/pengikut dalam akun *twitter*.
- d. *Interactions*: hubungan timbal balik atau interaksi yang terjadi di *twitter*.
- e. *Mention*: *tweet* yang memuat tautan ke akun *twitter* lain, ditandai dengan adanya tanda di depan nama.

f. *Replay*: balasan dari *tweet* pengguna lain, selalu diawali dengan *mention*.

5. Tiktok

Menurut Armylia Malimbe, Fonny Wannu dan Evie A.A. Suwu (2021: 4-5) bahwa: Tiktok merupakan sebuah aplikasi yang memberikan efek spesial yang unik, menarik, dan bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek yang keren dan bisa menarik perhatian orang yang melihatnya. Hasil dari video pendek ini bisa diperlihatkan ke teman-teman di sosial media dan pengguna tiktok lainnya. Aplikasi video pendek ini dilengkapi dengan musik yang banyak sehingga pengguna dapat melakukan tarian, gaya bebas, video unik dan masih banyak lagi sehingga dapat mendorong kreatifitas pengguna yang menjadi konten kreator atau bisa di sebut dengan Tiktokers. Tiktokers adalah suatu individu yang melakukan suatu kegiatan seperti membuat video unik di tiktok dan membuat dirinya bisa dikenal banyak orang dan menjadikan dirinya terkenal karena video-video yang dibuat sangat kreatif, unik dan juga menginspirasi.

Aplikasi Tiktok ini diluncurkan pada bulan September 2016 yang dikembangkan oleh developer asal Cina yakni Zhang Yiming. Aplikasi tiktok mengukuhkan diri sebagai

aplikasi paling banyak diunduh yakni 45,8 juta kali. Meskipun negara Cina yang membuat aplikasi tiktok tetapi yang paling banyak menggunakan dan mengunduh aplikasi tersebut bukan dari negara Cina tetapi dari negara lain salah satunya negara Indonesia. Selain itu aplikasi tiktok dapat menjadi sebuah wadah informasi seperti mendapat ilmu dengan menonton video tentang pengetahuan dunia da juga bisa menghibur para penonton yang sedang mengalami tekanan.

Dalam aplikasi tiktok ada istilah kata yang sering digunakan para Tiktokers yaitu FYP (*For You Page*). FYP yang dimaksud adalah halaman utama dari tiktok yang menampilkan konten saat pertama kali membuka aplikasi tiktok dan akan muncul video yang bertuliskan FYP. Aplikasi tiktok ini bisa juga digunakan untuk mempromosikan bisnis seperti membuat video kreatif untuk menarik pelanggan. Namun disisi lain terdapat kelemahan dari tiktok yaitu banyak masyarakat yang sering salah menggunakan aplikasi tersebut dengan sembarangan sehingga video negatif sering bermunculan di tiktok.

Menurut Mulyana adapun faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan tiktok yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal seperti perasaan, dan karakteristik individu, keinginan atau harapan, perhatian,

proses belajar, keadaan fisik, kebutuhan juga minat dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal seperti informasi yang diperoleh dari pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, hal-hal baru dan familiar atau ketidak asingan suatu objek.

a. Faktor internal

Faktor internal yakni faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti perasaan. Menurut Ahmadi, perasaan ialah suatu keadaan rohani atau jiwa yang sedang kita alami dalam keadaan senang atau sedih dengan mengenal dan bersifat subjektif.

b. Faktor eksternal

Dari aplikasi Tiktok orang-orang mendapatkan informasi dari berbagi video, Informasi menjadi identitas media sosial karena media sosial mengkreasikan representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi. Jadi informasi adalah sesuatu yang sangat berpengaruh terhadap penggunaan Tiktok. Jika seseorang tidak mendapatkan informasi tentang aplikasi Tiktok mungkin saja mereka tidak mengenal aplikasi Tiktok, bahkan sampai menjadi penggunanya.

6. Youtube

Menurut Fransiska Timoria Samosir, Dwi Nurina Pitasari, Purwaka dan Purwadi Eka Tjahjono (2018: 86-87) bahwa: Youtube merupakan salah satu situs jejaring sosial yang memberikan fasilitas visual dan suara kepada pengguna. Youtube saat ini banyak sekali digemari oleh anak muda. Hal ini dikarenakan dapat melihat secara langsung visualisasi bergerak. Menurut Sianipar, Youtube merupakan database video yang paling populer di dunia internet, dan merupakan situs video yang menyediakan berbagai informasi berupa gambar bergerak dan bisa diandalkan. Situs ini memang disediakan bagi mereka yang ingin melakukan pencarian informasi video dan menontonnya langsung.

Youtube memberikan banyak manfaat kepada mahasiswa. Motif penggunaan youtube beraneka ragam diantaranya adalah motif informasi, identitas pribadi, integrasi, interaksi sosial, peran sosial, dan motif hiburan. Ada beberapa motif penggunaan youtube berdasarkan data wawancara di atas yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa FISIP yaitu:

a. Motif hiburan

Motif hiburan contohnya adalah mereka dapat menonton video musik, film, dan video lucu yang dapat menghilangkan kebosanan.

b. Media informasi

Mereka dapat memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka seperti perkuliahan yang berhubungan dengan tugas atau menonton berita yang dapat membantu atau meningkatkan ilmu pengetahuan.

c. Motif identitas pribadi

contohnya adalah mahasiswa sering menonton video tutorial yang berguna dalam perilaku mahasiswa tersebut, contohnya adalah tutorial hijab

d. Motif integrasi dan interaksi sosial

Mahasiswa juga menggunakan youtube untuk kepentingan memperoleh pengetahuan tentang keadaan orang lain atau empati sosial seperti video kondisi sosial masyarakat tertentu atau keadaan daerah tertentu.

7. Telegram

Menurut Fifit Fitriansyah dan Aryadillah (2020: 113) bahwa: Telegram memang sudah lama populer jauh sebelum masa *smartphone*. Telegram dulu merupakan fasilitas kantor pos yang digunakan untuk mengirim pesan tulis jarak jauh dengan cepat. Tetapi setelah teknologi berkembang cepat, fasilitas ini tegerus dan tidak digunakan lagi. Sekarang nama Telegram dikembangkan menjadi sebuah aplikasi oleh starup. Secara *default*, seluruh konten yang dikirim telah dienskripsi

berstandar internasional. Dengan demikian, pesan yang dikirim sepenuhnya aman dari pihak ketiga bahkan dari Telegram sekalipun. Bukan hanya teks, gambar dan video, Telegram juga bisa jadi sarana untuk mengirimkan dokumen, musik, berkas zip, lokasi *real-time* dan kontak yang tersimpan keperangkat orang lain.

Telegram merupakan aplikasi berbasis *cloud*, yang memudahkan penggunanya dapat mengakses satu *account* Telegram dari perangkat yang berbeda dan secara bersamaan. Serta dapat membagikan jumlah berkas yang tak terbatas hingga 1,5 GB. Aplikasi telegram diprakasai oleh dua saudara asal Rusia, Nikolai Durov dan Pavel Durov. Keduanya saling berbagi tugas, Nikolai fokus pada pengembangan aplikasi dengan menciptakan protokol MTProto yang menjadi motor bagi telegram. Sementara Pavel bertanggung jawab dalam hal pendanaan dan infrastruktur melalui pendanaan Digital Fortress. (“Telegram,” 2020).

Berikut beberapa Keunggulan dari aplikasi Telegram antara lain:

- a. Telegram adalah aplikasi gratis dan akan terus gratis (tidak ada iklan dan biaya selamanya).
- b. Telegram mengirim pesan lebih cepat karna berbasis cloud.

- c. Telegram lebih ringan ketika dijalankan, ukuran aplikasi lebih kecil Telegram versi v3.31 untuk android yang dikeluarkan pada 25 November 2015 memiliki ukuran 16.00MB.
- d. Telegram dapat diakses dari berbagai perangkat secara bersamaan diantaranya: smartphone, tablet, komputer, laptop dan lain-lain secara bersamaan.
- e. Telegram mengizinkan kita berbagi foto, video, file (doc, zip, mp3) dengan ukuran maksimum 1,5 GB perfile.

Dengan aplikasi ini warga digital dapat melakukan interaksi dengan baik. Teknologi bot telegram memiliki keunggulan salah satu fitur rahasia bot telegram mampu mengunduh foto dari Instagram. Seperti yang kita ketahui, Instagram tidak mengizinkan pengguna untuk mengunduh foto langsung dari aplikasi mereka. Bot telegram dapat pula difungsikan sebagai salah satu alternative membuat dan mengembangkan media pembelajaran berbasis online dengan praktis.

8. *Game Online*

Menurut Sri Wahyuni Adiningtiyas, M.Pd. (2017: 32-33) bahwa: Dalam kamus Bahasa Indonesia “*Game*” adalah permainan. Permainan merupakan aktivitas yang bersifat rekreasi yang mengikutsertakan satu atau lebih pemainnya.

Biasanya *game* melibatkan kompetisi di antara dua atau lebih pemain. *Game* bisa dijelaskan sebagai: sebuah tujuan yang harus dicapai oleh pemain dan beberapa perangkat peraturan yang menentukan apa yang harus dilakukan oleh pemain. *Game online* adalah jenis permainan komputer yang memanfaatkan jaringan komputer (LAN atau internet), sebagai medianya. Biasanya permainan *game online* disediakan sebagai tambahan layanan perusahaan penyedia jasa online, atau dapat diakses langsung melalui sistem yang disediakan dari perusahaan yang menyediakan permainan tersebut.

Definisi *game* mencakup hampir keseluruhan *game* akan tetapi tidak cukup tepat untuk permainan seperti permainan perang dan olah raga, dimana seringkali permainan tidak dilakukan untuk hiburan akan tetapi untuk meningkatkan keterampilan. Biasanya *Game online* melibatkan kompetisi diantara dua atau lebih pemain. *Game online* adalah media elektronik yang menyuguhkan permainan berupa tampilan gerak, warna, suara yang memiliki aturan main dan terdapat level tertentu, yang bersifat menghibur dan bersifat adiktif. Secara operasional *Game online* adalah sebuah mesin permainan yang memiliki konsep permainan menarik, memiliki gambar tiga dimensi, dan efek-efek yang luar biasa.

Adapun dalam kamus wikipedia, internet game disebutkan mengacu pada sejenis video games yang dimainkan melalui jaringan komputer, umumnya dimainkan lewat jaringan internet. Biasanya internet games dimainkan oleh banyak pemain dalam waktu yang bersamaan dimana satu sama lain bisa saling tidak mengenal. Jadi, yang dimaksud dengan game online adalah sebuah permainan yang dimainkan dengan sambungan internet melalui jaringan komputer, bisa menggunakan PC, atau konsol game biasa, dan biasanya dimainkan oleh banyak pemain dalam waktu yang bersamaan dimana antar pemain bisa saling tidak mengenal.

9. *Online Shop*

Menurut Chacha Andira Sari (2015: 208-210) bahwa: Online shop atau belanja online adalah suatu proses layanan jual-beli berupa barang atau jasa secara online tanpa harus bertatap muka dengan penjual atau pembeli secara langsung. *Online shop* bukan hanya sekedar pemilihan dalam berbelanja, melainkan telah menjadi bagian dari adanya perubahan sosial budaya dalam masyarakat. Pada *online shop* konsumen bisa melihat barang-barang berupa gambar, foto bahkan video. Menurut teori Veblen, yang perlu diperhatikan masyarakat adalah uang karena dengan adanya uang yang dimiliki, mampu menaikkan status, harga diri atau gengsi seseorang dalam

kehidupan bermasyarakat. Kepemilikan harta yang melimpah, membuat tiap individu berlomba-lomba untuk membeli barang-barang yang digunakan untuk pamer. Dengan adanya kondisi tersebut dapat menimbulkan suatu anggapan tentang perilaku konsumen yaitu seorang konsumen seharusnya dapat bertindak secara rasional meskipun konsumen tersebut memiliki kesadaran bahwa dalam kenyataannya para konsumen belum tentu bertindak rasional.

Dengan terjadinya perubahan perekonomian dan globalisasi, telah terjadi perubahan dalam perilaku belanja pada masyarakat. Perubahan pada perilaku masyarakat merupakan konsekuensi logis dari tuntutan kehidupan yang dipicu dengan adanya perkembangan teknologi komunikasi dan informasi. Pada awalnya penjualan barang dilakukan secara konvensional, yaitu antara penjual dan pembeli bertemu secara langsung untuk melakukan transaksi jual beli. Toko *online* dapat dikatakan tempat berjualan yang sebagian besar aktivitasnya berlangsung secara *online* di internet. Aktivitas toko *online* yang dilakukan tidak melalui *online* misalnya pengiriman barang, tentu saja dilakukan secara manual dan biasanya biaya pengiriman dibebankan pada konsumen.

Keuntungan toko *online* bagi pembeli yaitu antara lain:

- a. Menghemat biaya, apabila barang yang akan dibeli berada di luar kota.
- b. Barang bisa langsung diantar ke rumah.
- c. Pembayaran dilakukan secara *transfer*, dan lebih aman.
- d. Harga lebih bersaing.

2. Akhlak

a. Pengertian Akhlak

Menurut Sufia Widi Kasetyaningsih dan Hartono (2017: 4) bahwa: akhlak secara terminologi berarti tingkah laku seseorang yang didorong oleh suatu keinginan secara sadar untuk melakukan suatu perbuatan baik ataupun perbuatan buruk. Dalam Encyclopedia Brittanica akhlak disebut sebagai ilmu akhlak yang mempunyai arti sebagai studi yang sistematis tentang tabiat dari pengertian nilai baik, buruk, seharusnya benar, salah dan lain sebagainya tentang prinsip umum dan dampak yang diterapkan terhadap sesuatu yang selanjutnya dapat disebut juga sebagai filsafat moral.

Menurut Nurhayati (2014: 291) bahwa: pengertian Akhlak baik kata akhlak atau khuluq keduanya dijumpai pemakaiannya dalam Al-Qur'an sebagai berikut: dalam surah al-Qalam ayat 4, Allah SWT berfirman

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya dan sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang luhur (Kemenag RI, 2007: 564).

Dalam surah asy-Syu'ara' ayat 137, Allah SWT berfirman

إِنَّ هَذَا إِلَّا خُلُقُ الْأَوَّلِينَ

Artinya (agama kami) ini tidak lain hanyalah adat kebiasaan orang-orang terdahulu (Kemenag RI, 2007: 373).

Berdasarkan dari ayat diatas, kata akhlak atau khuluq pada ayat pertama memiliki arti budi pekerti, sedangkan ayat kedua memiliki arti adat kebiasaan. Dengan demikian kata akhlak atau khuluq secara kebahasaan berarti budi pekerti, adat kebiasaan, perangai, tingkah laku atau tabi'at.

Menurut Mimi Putri Utami (2020: 12-13) bahwa: ada beberapa ulama' juga memberikan pengertian tentang akhlak yaitu sebagai berikut:

1) Menurut Imam Hamid al-Ghazali

Kata al-khalq (fisik) dan al-khuluq (akhlak) adalah dua kata yang sering dipakai bersamaan. Kata al-khuluq merupakan suatu sifat yang terpatrit dalam jiwa, yang darinya terlahir perbuatan dengan mudah tanpa memikirkan dan merenung terlebih dahulu. Sedangkan Al-khuluq adalah suatu sifat jiwa dan gambaran batinnya. Sebagaimana halnya keindahan bentuk lahir manusia secara mutlak tak dapat terwujud hanya dengan keindahan dua mata, dengan tanpa

hidung, mulut dan pipi. Sebaliknya, semua unsur tadi harus indah sehingga terwujudlah keindahan lahir manusia itu.

2) Menurut Ali bin Muhammad bin Syarif al-Jurjani

Al-Jurjani mendefinisikan akhlak dalam bukunya, at-Ta`rifât yaitu: “Akhlak adalah istilah bagi suatu sifat yang tertanam kuat dalam diri, yang darinya terlahir perbuatan-perbuatan dengan mudah dan ringan, tanpa perlu berpikir dan merenung. Jika dari sifat tersebut terlahir perbuatan yang indah menurut akal dan syariat dengan mudah, maka sifat tersebut dinamakan dengan akhlak yang baik, sedangkan jika darinya terlahir perbuatan buruk, maka sifat tersebut dinamakan akhlak yang buruk”.

b. Ruang Lingkup Akhlak

Menurut Muhammad Robiin (2019: 27-30) bahwa: seperti halnya ibadah dan muamalah, akhlak dalam islam juga mempunyai ruang lingkup, yaitu akhlak terhadap Allah SWT dan akhlak terhadap makhluk. Berikut ruang lingkup akhlak sebagai berikut:

1) Akhlak terhadap Allah SWT

Ruang Lingkup akhlak terhadap Allah antara lain ialah:

- a) Beribadah kepada Allah SWT.
- b) Mencintai Allah SWT diatas segalanya.
- c) Berdzikir kepada Allah SWT.
- d) Berdoa, tawaddu' dan tawakkal.

2) Akhlak terhadap makhluk

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri, manusia perlu berinteraksi dengan sesamanya dengan akhlak yang baik. Di antara akhlak terhadap sesama itu adalah:

- a) Akhlak terhadap Rasulullah SAW. Mencintai Rasulullah secara tulus dengan mengikuti semua sunnahnya. Menjadikannya sebagai panutan, suri teladan dalam hidup, menjalankan perintah dan menjauhi larangannya.
- b) Akhlak terhadap kedua orang tua. Mencintai mereka melebihi cintanya kepada kerabat lainnya, menyayangi mereka dengan kasih sayang yang tulus, berbicara dengan ramah dan lemah lembut, mendoakan mereka untuk keselamatan dan ampunan kendati pun mereka telah meninggal.
- c) Akhlak terhadap diri sendiri. menjaga kesucian diri, menutup aurat, adil, jujur, ikhlas, sabar, pemaaf, rendah hati, dan menjauhi sifat iri, dengki dan dendam.
- d) Akhlak terhadap keluarga, karib, dan kerabat. Saling membina rasa cinta dan kasih sayang, mencintai dan membenci karena Allah SWT.
- e) Akhlak terhadap tetangga. Saling mengunjungi, membantu saat senang maupun susah, dan menghormati.

- f) Akhlak terhadap masyarakat. Memuliakan tamu, menghormati, menaati putusan/ peraturan yang diambil, bermusyawarah untuk kepentingan bersama.
- g) Akhlak terhadap lingkungan hidup. Memelihara kelestarian lingkungan, memanfaatkan dan menjaga alam terutama hewan dan tumbuhan yang penciptaan Allah SWT untuk kepentingan manusia dan makhluk lainnya.

c. Macam-macam akhlak

Menurut Mufazal. B (2020: 21) bahwa: secara garis besar akhlak dalam islam terbagi menjadi dua yaitu akhlakul karimah dan akhlakul mazmumah. Akhlakul karimah merupakan akhlak terpuji. Sedangkan akhlakul mazmumah adalah akhlak tercela.

1) Akhlakul karimah

Merupakan akhlak yang baik dan mulia yang mana tujuannya mendapatkan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat kelak. Akhlakul karimah merupakan salah satu sarana penting dalam megikat hubunga manusia dengan tuhan nya, mengetahui diri sebagai makhluk dan memposisikan orang lain seakidah yang berdasarkan nilai kemanusiaan dan lainnya, contoh dari akhlakul karimah antara lain: jujur, amanah, ikhlas, santun, murah hati, dan lain-lain.

2) Akhlakul mazmumah

Merupakan perangai atau tingkah laku pada tutur kata, perbuatan yang tercermin pada diri manusia, cenderung melekat dalam bentuk yang tidak menyenangkan orang lain dan penuh dengan sifat keburukan. Contohnya: pendendam, tidak patuh pada orang tua dan guru, iri dan dengki, mencuri, berkelahi, dan lain-lain.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan Akhlak

Menurut Hasri Ainun (2020: 27-28) bahwa: berikut faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak pada diri anak berasal dari faktor internal, eksternal.

1) Faktor Internal

Yaitu keadaan peserta didik yang meliputi latar belakang kognitif dan afektif. Pengetahuan tentang agama pada seseorang mempengaruhi pembentukan akhlak, karena dalam pergaulan sehari-hari tidak lepas dari ajaran agama, jika seseorang memiliki pembawaan (akhlak) yang baik. Maka dengan sendirinya orang itu juga baik. Faktor internal juga dipengaruhi oleh motivasi dan minat belajar. Minat adalah suatu dorongan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Sedangkan motivasi adalah menciptakan kondisi yang nyaman agar anak mau melakukan sesuatu apa yang dapat dilakukannya.

2) Faktor Eksternal

Yaitu faktor yang berasal dari luar peserta didik, yang berupa keluarga, pendidikan sekolah dan lingkungan. Lingkungan yang dikenal selama ini ada 3 lingkungan pendidikan, yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

a) Lingkungan keluarga

Di dalam lingkungan keluarga orang tua merupakan penanggung jawab pertama terhadap pembinaan akhlak anak. Orang tua dapat membina akhlak anak melalui sikap yang diberikan orang tua secara tidak langsung, contohnya: kasih sayang dan perhatian yang tidak dapat dipisahkan dari pembentukan akhlak anak.

b) Lingkungan sekolah

Di dalam lingkungan sekolah pendidik memiliki andil yang besar dalam pembentukan akhlak anak, melalui pembelajaran pendidikan agama islam kepada peserta didik, dengan demikian pendidik dapat memperbaiki dan memberikan pembinaan akhlak pada peserta didik. Selain itu kepribadian sikap dan cara bergaul dalam berpakaian, dan berbicara pada pendidik juga memiliki hubungan yang signifikan dalam proses pembinaan pada peserta didik.

c) Lingkungan masyarakat

Di dalam lingkungan masyarakat tidak lepas pada pembinaan akhlak anak. Seorang anak yang tinggal di lingkungan yang baik, maka anak akan tumbuh menjadi baik, dan jika anak tinggal di lingkungan yang rusak, maka anak akan terpengaruh menjadi kurang baik.

3. Indikator Akhlak

Menurut Mimi Putri Utami (2020: 15) bahwa: Butir-butir akhlak dalam Al-Qur'an dan al-Hadits bertebaran laksana bintang-bintang dilangit. Berikut ini sedikit dipaparan indikator akhlak antara lain:

a. Akhlak terhadap Allah SWT

Menurut Mimi Putri Utami (2020: 15) bahwa: Akhlak terhadap Allah SWT meliputi mentauhidkan Allah SWT. Definisi tauhid sendiri adalah pengakuan bahwa Allah SWT satu-satunya yang memiliki sifat rububiyah dan uluhiyyah, serta kesempurnaan nama dan sifat. Akhlakul karimah terhadap Allah SWT, secara garis besar meliputi:

- 1) Bertaubat, sikap menyesali perbuatan buruk yang pernah dilakukan dan berusaha untuk menjauhi dan melakukan perbuatan baik.
- 2) Bersabar, sikap yang betah atau menahan diri dari kesulitan yang dihadapi.

- 3) Bersyukur, sikap yang selalu ingin memanfaatkan dengan sebaik-baiknya, nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT.
- 4) Bertawakal, sikap meyerahkan segala urusan kepada Allah SWT, setelah berbuat semaksimal mungkin.
- 5) Ikhlas, sikap yang menjauhkan diri dari riya' ketika mengerjakan amal baik.
- 6) Raja', sikap jiwa yang sedang menunggu sesuatu yang disenangi dari Allah SWT.
- 7) Sikap takut, sikap jiwa yang sedang menunggu sesuatu yang tidak disenangi Allah SWT.

Dalam kehidupan sehari-hari manusia harus bersyukur kepada Allah SWT atas segala nikmat yang diberikan Allah SWT dan berakhlak baik kepada Allah. Begitupun para siswa yang selalu berprasangka baik kepada Allah dan selalu mengingat Allah dimanapun mereka berada agar tidak terpedaya akan kenikmatan dunia.

b. Akhlak terhadap diri sendiri

Menurut Mimi Putri Utami (2020: 16-21) bahwa: Islam mengajarkan agar manusia senantiasa menjaga diri yang meliputi jasmani dan rohani. Organ tubuh dipelihara dengan memberikan konsumsi makanan yang halal dan baik. Apabila kita mengonsumsi makanan yang tidak halal atau tidak baik, berarti kita telah merusak diri sendiri. Akhlak terhadap diri sendiri dilakukan dengan berbuat,

bersikap, dan berperilaku yang baik terhadap diri sendiri serta meninggalkan hal-hal yang dapat merusak atau membinasakan diri, dan bersikap adil terhadap diri sendiri. Akhlak terpuji terhadap diri sendiri adalah sebagai berikut:

1) Sabar

Menurut Abu Thalib Al-Makky, sabar adalah menahan diri dari hawa nafsu demi menggapai ridha dari Allah dan menerima segala cobaan dengan hati ridha serta menyerahkan diri kepada Allah SWT setelah berusaha.

2) Syukur

Syukur adalah sikap terimakasih atas pemberian nikmat Allah yang tidak terhitung banyaknya.

3) Amanah

Amanah adalah memelihara dan melaksanakan hak-hak Allah dan hak-hak manusia.

4) Benar atau jujur

Maksudnya yaitu benar dan jujur, baik dalam perkataan maupun perbuatan. Benar dalam perkataan adalah mengatakan keadaan sebenarnya, tidak mengada-ada, tidak pula menyembunyikan. Sedangkan benar dalam perbuatan adalah mengerjakan sesuatu sesuai dengan petunjuk agama.

5) Menepati janji

Dalam islam janji adalah hutang, hutang harus dibayar (ditepati).

6) Memelihara kesucian diri

Memelihara kesucian diri adalah menjaga diri dari segala tuduhan, fitnah dan memelihara kehormatan, upaya memelihara kesucian diri hendaknya dilakukan setiap hari agar diri tetap berada dalam status kesucian.

7) Menutup aurat

Islam mengajarkan bahwa pakian adalah penutup aurat, bukan sekedar perhiasan. Islam mewajibkan perempuan dan laki-laki untuk menutup anggota tubuh yang menarik perhatian lawan jenisnya. Telanjang merupakan perbuatan yang tidak senonoh dan tidak beradap. Maka dari itu islam melarang bertelanjang dan telah menentukan batasan aurat perempuan dan laki-laki.

c. Akhlak terhadap orangtua

Menurut Mimi Putri Utami (2020: 21-23) bahwa: Berbakti kepada orang tua merupakan manifestasi akhlakul karimah. Berbuat baik kepada orang tua hukumnya wajib, jika anak tidak mau berbakti kepada orangtuanya dan mendurhakainya maka telah berdosa karena telah melanggar kewajiban yang telah diberikan kepadanya. Berbakti kepada orang tua merupakan faktor utama diterimanya doa seseorang, juga merupakan amal

shalih paling utama yang dilakukan seorang muslim. Dijelaskan dalam Q.S Al-Isra' ayat 23:

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۗ إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

Artinya: Dan tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu-bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik (Kemenag RI, 2007: 284).

Ayat diatas menjelaskan hendaklah dalam berbicara mengucapkan dengan ucapan yang baik dan perkataan yang manis disertai dengan rasa hormat, baik dan sopan, serta merendahkan diri dan taat kepada guru dan orangtua selama tidak pada kemaksiatan kepada Allah SWT. Banyak ayat al-Quran dan Hadits yang menjelaskan tentang keutamaan berbuat baik kepada kedua orangtua. Berikut beberapa sikap Akhlak terhadap orangtua dalam kehidupan sehari-hari yaitu:

- 1) Berbuat baik kepada bapak dan ibu sebaik-baiknya
- 2) Mendoakan keselamatan dan ampunan bagi mereka kendati seorang tau kedua-duanya sesudah meninggal

- 3) Berkomunikasi dengan orangtua dengan khidmat, dan dengan kata-kata yang lembut
 - 4) Rendah diri dihadapan keduanya diirngi rasa kasih sayang
 - 5) Memohon izin dan salam pada waktu akan pergi dan pulang dari sekolah, lebih baik lagi mencium tangan
 - 6) Tidak meminta uang berlebihan dan jangan bersifat boros
 - 7) Membantu pekerjaan rumah
 - 8) Memberitahu jika kita mau pergi kemana dan berapa lamanya
- d. Akhlak terhadap guru

Menurut Mimi Putri Utami (2020: 23-24) bahwa: Pada hakikatnya manusia membutuhkan lingkungan hidup berkelompok untuk mengembangkan diri, dan harus dididik. Dalam proses pendidikan dibutuhkan seorang guru sebagai fasilitator yang dapat menciptakan kondisi yang baik bagi anak didik untuk belajar, kehadiran seorang guru ini adalah mutlak. Serangkaian usaha keras guru layaknya mendapat imbalan sikap secara proporsional dan prosedural yang tercermin dalam sikap akhlakul karimah anak didik. Berikut Akhlak terhadap guru adalah sebagai berikut:

- 1) Hormat dan patuh terhadap guru
- 2) Datang sekolah tepat waktu
- 3) Berpakaian rapi
- 4) Menengarkan nasihat guru
- 5) Melaksanakan tugas yang diberikan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiono (2016: 7) bahwa: metode penelitian kuantitatif dinamakan juga metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka dan analisis menggunakan statistik.

Menurut Sugiono (2016: 2-3) bahwa: metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah, berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu: Rasional, Empiris, Sistematis. Data, yang diperoleh melalui data ini yaitu data empiris yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Tujuan dan Kegunaan, penelitian memiliki tujuan dan kegunaan tertentu, secara umum tujuan memilih 3

macam yaitu, penemuan (baru, belum pernah diketahui), pembuktian (membuktikan adanya keraguan terhadap informasi tertentu), dan pengembangan (memperdalam dan memperluas pengetahuan).

B. Setting Penelitian

1. Tempat

Setting penelitian ini dilakukan di SD Negeri Pojoksari yang berada di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang tahun pelajaran 2023/2024. Peneliti memilih tempat disini karena peneliti melihat betapa besar pengaruh dari media sosial untuk anak usia sekolah dasar.

2. Waktu

Penelitian ini mulai dilaksanakan pada tanggal 17 Juli sampai dengan tanggal 30 Agustus 2023.

C. Sumber Data

1. Sumber Primer

Sumber Primer yaitu data yang diperoleh dari sumber pertama, dalam penelitian ini yang menjadi data primer yaitu siswa kelas VI yang terpengaruh oleh media sosial di SD Negeri Pojoksari kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2023/2024.

2. Sumber Sekunder

Data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan dan diperoleh dari orang kedua atau dokumen lain. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder dapat berupa dokumen berupa literature, buku-buku, jurnal yang terkait dengan penelitian ini, serta pengamatan langsung kepada siswa tentang akhlak yang terpengaruh oleh media sosial.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono (2016: 80) bahwa: Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI di SD Negeri Pojoksari Ambarawa yang berjumlah 17 siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiono (2016: 81) bahwa: Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Menurut Sugiono (2016: 85) bahwa: teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *jenuh sampel* merupakan penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini

dikarenakan apabila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Berdasarkan teknik pengambilan sampel maka peneliti menetapkan kelas VI SD Negeri Pojoksari Ambarawa yang berjumlah 17 siswa.

E. Metode Pengambilan Data

Dalam pengambilan data penelitian peneliti menggunakan 3 metode yaitu observasi, wawancara dokumentasi, dan angket. Berikut ke tiga metode tersebut adalah :

1. Kuisisioner (Angket)

Metode yang pertama adalah metode Kuisisioner (Angket) dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak siswa kelas VI SD Negeri Pojoksari Ambarawa Tahun Pelajaran 2023/2024. Responden yang diteliti yaitu siswa.

2. Metode Observasi

Metode yang kedua adalah metode observasi atau pengamatan secara langsung kepada objek penelitian. Peneliti menggunakan metode ini untuk merekam dan melihat terkait dari pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak siswa kelas VI di SD Negeri Pojoksari Ambarawa Tahun Pelajaran 2023/2024, sesuai dengan rencana penelitian ini yang secara sistematis dilaksanakan maka, sangat tepat penulis menggunakan metode ini.

3. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi merupakan metode penelitian ketiga yang penulis gunakan. Dengan metode ini, penulis bisa mengkaji metode yang mendukung dalam proses mengetahui tentang pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak siswa yang meresahkan guru, orang tua, dan masyarakat. Melalui metode ini penulis memperoleh data yang akurat berupa dokumen-dokumen lainnya.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiono (2016: 102) bahwa: Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

1. Variabel X

Variabel independen atau biasa disebut variabel stimulus, prediktor, dan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah Penggunaan Media Sosial.

2. Variabel Y

Variabel dependen atau kerap disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang

menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah Akhlak Siswa.

3. Pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak siswa

Pengaruh dari penggunaan media sosial terhadap akhlak siswa dapat dilihat dari hasil angket yang dibagikan kepada siswa kelas VI di SD Negeri Pojoksari Ambarawa tahun ajaran 2023/2024.

4. Angket

Menurut Sugiono (2016: 142) bahwa: kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

5. Observasi

Menurut Sugiono (2016: 145) bahwa: Teknik pengumpulan data observasi memiliki ciri yang spesifik dibandingkan dengan teknik wawancara dan kuisisioner. Menurut Sutrisno Hadi (1986) bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Diantara yang penting adalah proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data observasi dapat digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

6. Dokumentasi

Menurut Sugiono (2016: 240) bahwa: Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan contohnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk gambar contohnya foto, video, sketsa dan lain-lain. Sedangkan dokumen yang berbentuk karya contohnya karya seni yang berupa gambar, patung, film dan lain-lain.

G. Analisis Data

Menurut Sugiono (2016: 147) bahwa: Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis statistik deskriptif kuantitatif

Menurut Sugiono (2016: 147) bahwa: Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2. Analisis Korelasi *Product Moment*

Setelah data dikumpulkan melalui angket dan wawancara, selanjutnya akan dianalisis menggunakan statistik. Statistik yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment*. Menurut Drs. Subana, Drs. Moersetyo dan Sudrajat (2015: 148-149) bahwa: Rumus korelasi *product moment* tersebut sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (n \sum y)^2\}}}$$

keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = jumlah subjek penelitian

xy = hasil perkalian skor dari x dan y

x = variabel independent

y = variabel dependent

Menurut Drs. Subana, Drs. Moersetyo dan Sudrajat (2015: 137) bahwa: besarnya angka korelasi mulai dari 0 sampai dengan 1, artinya suatu korelasi antar variabel bernilai paling kecil nol sehingga dapat dikatakan bahwa antar variabel itu tidak berkorelasi. Adapun bernilai 1, mengandung arti bahwa antar variabel berkorelasi sempurna. Suatu angka korelasi bisa bernilai negatif, namun tanda negatif (-) tersebut bukanlah memperlihatkan besarnya korelasi dimaksud, melainkan memperlihatkan arah dari korelasi antar variabel itu sebagaimana dimaksud dengan korelasi negatif yang dijelaskan sebelumnya.

Menurut Sugiono (2016: 184) bahwa: berikut ini adalah tabel koefisien korelasi:

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Berikut penjelasannya:

1. Nilai koefisien 0 = Tidak ada hubungan sama sekali (jarang terjadi),
2. Nilai koefisien 1 = Hubungan sempurna (jarang terjadi),
3. Nilai koefisien > 0 sd $< 0,2$ = Hubungan sangat rendah atau sangat lemah,
4. Nilai koefisien $0,2$ sd $< 0,4$ = Hubungan rendah atau lemah,
5. Nilai koefisien $0,4$ sd $< 0,6$ = Hubungan cukup kuat atau cukup besar,
6. Nilai koefisien $0,6$ sd $< 0,8$ = Hubungan kuat atau besar,
7. Nilai koefisien $0,8$ sd < 1 = Hubungan sangat kuat atau sangat besar.
8. Nilai negatif berarti menentukan arah hubungan, misal: koefisien korelasi antara penghasilan dan berat badan bernilai $-0,5$. Artinya semakin tinggi nilai penghasilan seseorang maka semakin rendah berat badannya dengan besarnya keeratan hubungan sebesar $0,5$ atau cukup kuat. (bertolak belakang) (lihat tabel di atas).

H. Hipotesis

Menurut Sugiono (2016: 64) bahwa: Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diteliti. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Ha : Ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak siswa kelas VI di SD Negeri Pojoksari Ambarawa Tahun Ajaran 2023/2024 (variabel y).
- Ho : Tidak ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak siswa kelas VI di SD Negeri Pojoksari Ambarawa Tahun Ajaran 2023/2024 (variabel y).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Identitas Sekolah

Dari hasil dokumentasi pada hari Senin, 17 Juli 2023 peneliti memperoleh data Identitas sekolah SD Negeri Pojoksari sebagai berikut:

Tabel 4.1

Data Identitas Sekolah SD Negeri Pojoksari

Nama Sekolah	:	SD NEGERI POJOKSARI
NSS	:	101032210003
NPSN	:	20319959
Status Sekolah	:	Negeri
Bentuk Pendidikan	:	Formal
Alamat	:	Rejosari
RT	:	02
RW	:	05
Nama Dusun	:	Rejosari
Desa/Kelurahan	:	Pojoksari
Kode Pos	:	50614
Kecamatan	:	Ambarawa
Kabupaten	:	Semarang
Propinsi	:	Jawa Tengah
Nomor Telepon	:	(0298) 593270

Email	:	sdnpojoksari01@gmail.com
SK Pendirian Sekolah	:	421.2 / 002 /IV/43187
Tanggal SK Pendirian	:	421.2 / 002 /IV/43187
SK Izin Operasional	:	421.2 / 002 /IV/43187
Tanggal SK Izin Operasional	:	01 Agustus 1987
SK Akreditasi	:	044/BANSM-JTG/SK/X/ 2018
Tanggal SK Akreditasi	:	16 Oktober 2018
Nilai Akreditasi/Tahun	:	B/2018
Kurikulum	:	2013/Merdeka
Nama Kepala Sekolah	:	Suyono, S.Pd.SD

(hasil dokumentasi pada hari Senin, 17 Juli 2023)

2. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri Pojoksari

Dari hasil dokumentasi pada hari Senin, 17 Juli 2023 peneliti memperoleh data Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri Pojoksari sebagai berikut:

a. Visi:

Terwujudnya siswa-siswi yang cerdas, santun, berbudi pekerti luhur berdasarkan iman dan taqwa.

b. Misi:

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki siswa.
- 2) Menumbuhkembangkan penghayatan dan pengamalan terhadap agama yang dianut untuk membentuk budi pekerti yang baik.

- 3) Mengutamakan kerja sama dalam menyelesaikan tugas kependidikan dan keguruan.
- 4) Melestarikan dan mengembangkan olahraga seni dan budaya.
- 5) Mengembangkan pribadi yang cinta tanah air.

c. Tujuan:

- 1) Siswa memiliki prestasi akademik bidang tes mata pelajaran Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Pengetahuan Sosial, Bahasa Indonesia, Matematika, Pengetahuan Alam, dan Muatan Lokal, dengan nilai rata-rata mencapai ketuntasan minimal.
- 2) Siswa mampu masuk setidaknya tiga besar dalam berbagai lomba akademik seperti lomba siswa teladan, lomba siswa berprestasi, lomba mata pelajaran dan sebagainya di tingkat Kecamatan, dan setidaknya 6 besar di tingkat Kabupaten Semarang, dan dapat mengikutsertakan lomba-lomba tersebut baik sebagian atau keseluruhan di Tingkat Provinsi Jawa Tengah.
- 3) Siswa dapat mempertahankan prestasi tertinggi di tingkat Kecamatan Ambarawa dalam lomba-lomba ketrampilan seperti kepramukaan, olahraga, kesenian, dan lain-lain, dan dapat meraih prestasi sampai di tingkat Kabupaten Semarang dan Provinsi Jawa Tengah.

- 4) Semua siswa SD Negeri Pojoksari Ambarawa memiliki akhlak mulia, berbudi pekerti luhur, beriman dan bertakwa, aktif menjalankan kewajiban agama, menurut agama dan kepercayaan masing-masing, tidak ada siswa yang melakukan tindakan dan perbuatan tercela, semua siswa berbakti kepada orang tuanya, menjunjung tinggi norma-norma dan nilai-nilai budaya bangsa yang luhur, ikut bertanggung jawab atas pembangunan masyarakat, bangsa, dan negara.
- 5) Semua siswa terampil menggunakan alat peraga sesuai tujuan pembelajaran yang searah dalam rumusan kompetensi dasar, siswa terampil menerapkan teori-teori ke dalam praktik, sehingga mendukung prestasi akademiknya, yang ditandai dengan mendapatkan kejuaraan di berbagai bidang seperti lomba olahraga, lomba seni, lomba mata pelajaran, lomba kepramukaan, dan lomba-lomba lain, sampai ke tingkat Kabupaten Semarang dan Provinsi Jawa Tengah.
- 6) Setidak-tidaknya 75% siswa mampu menerapkan pengetahuan dan ketrampilan dalam aktivitas di luar sekolah, dapat hidup bersama di masyarakat, aktif berperan serta dalam kegiatan di masyarakat sesuai dengan taraf perkembangannya, seperti terlihat dalam perkumpulan olahraga, perkumpulan kesenian, aktif mengikuti kegiatan keagamaan sesuai dengan agamanya

masing-masing, dan lain-lain kegiatan yang menunjang aktifitas belajarnya di sekolah.

- 7) Siswa mampu menggunakan Bahasa Inggris sebagai mata pelajaran keunggulan global.
- 8) Siswa tertanam sikap yang sesuai acuan pendidikan dan budaya bangsa.
- 9) Lulusan siswa SD Negeri Pojoksari Ambarawa dapat diterima di SMP favorit atau yang sederajat.

3. Struktur Organisasi SD Negeri Pojoksari

Dari hasil dokumentasi pada hari Senin, 17 Juli 2023 peneliti memperoleh data Struktur Organisasi SD Negeri Pojoksari sebagai berikut:

- a. Komite Sekolah : Mariman
- b. Kepala Sekolah : Suyono, S.Pd. SD
- c. Bendahara : Galuh Sigit Pamungkas, S.Pd
- d. Tata Usaha : Achmad Imam Abadi, A.Md
- e. Wali Kelas :
 - 1) Kelas I : Mustichah, A.Ma
 - 2) Kelas II : Subandi, S.Pd.SD
 - 3) Kelas III : Dini Vitani Cahya Wijaya
 - 4) Kelas IV : Ummi Hanifah, S.Pd
 - 5) Kelas V : Ines Yuan Apriliana Dewi, S.Pd
 - 6) Kelas VI : Gita Giovani, S.Pd

- f. Guru Mata Pelajaran :
- 1) PAI & BP : Zainul Hadi, S.Pd
 - 2) PAK & BP : Timotius Budi Listyo A., S.Th
 - 3) Penjasorkes : Galuh Sigit Pamungkas, S.Pd
- g. Pengelola Perpustakaan : Dhea Ananda Yunior
- h. Penjaga : Slamet Riyadi
4. Kurikulum

Dari hasil dokumentasi pada hari Senin, 17 Juli 2023 peneliti memperoleh data kurikulum yang digunakan di SD Negeri Pojoksari sebagai berikut:

- a. Kurikulum Merdeka
 - b. Kurikulum 2013
5. Sarana dan Prasarana

Bersadarkan hasil observasi pada hari Sabtu, 22 Juli 2023 peneliti memperoleh data sarana dan prasarana di SD Negeri Pojoksari sebagai berikut:

Tabel 4.2

Daftar sarana prasarana SD Negeri Pojoksari

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1	Komputer PC	2 buah	Baik
2	Croombook	15 buah	Baik
3	Laptop/notebook	2 buah	Baik
4	Printer	3 buah	Baik

5	Meja murid	85 buah	Baik
6	Kursi murid	101 buah	Baik
7	Kursi tamu	2 set	Baik
8	Papan tulis	7 buah	Baik
9	Meja guru	22 buah	Baik
10	Kursi guru	22 buah	Baik
11	Almari guru	9 buah	Baik
12	Perlengkapan kasti	1 buah	Baik
13	Perlengkapan sepak bola	1 buah	Baik
14	Perlengkapan tenis meja	1 buah	Baik
15	Catur	1 buah	Baik
16	Matras	2 buah	Baik
17	Gitar	4 buah	Baik
18	Suling	35 buah	Baik
19	Pianika	4 buah	Baik
20	Keyboard	2 buah	Baik
21	Proyektor	2 buah	Baik
22	Sound system	2 buah	Baik

(hasil observasi pada hari Sabtu, 22 Juli 2023)

Tabel 4.3

Daftar Ruangan/Gedung SD Negeri Pojoksari

No	Ruang	Jumlah	Kondisi
1	Ruang kepala sekolah	1 buah	Baik
2	Ruang guru	1 buah	Baik

3	Ruang tamu	1 buah	Baik
4	Ruang komputer	1 buah	Baik
5	Ruang UKS	1 buah	Baik
6	Gedung perpustakaan	1 buah	Baik
7	Gedung inklusi	1 buah	Baik
8	Ruang kelas	6 buah	Baik
9	Tempat Sholat	1 buah	Baik
10	Kamar mandi guru	1 buah	Baik
11	Kamar mandi siswa	4 buah	Baik
12	Lapangan	1 buah	Baik
13	Gudang	1 buah	Baik
14	Kantin	1 buah	Baik
15	Gedung TK	1 buah	Baik
16	Gedung rumah dinas	1 buah	Baik

(hasil observasi pada hari Sabtu, 22 Juli 2023)

6. Letak Geografis SD Negeri Pojoksari

Berdasarkan observasi pada hari Sabtu, 22 Juli 2023 peneliti memperoleh data letak geografis SD Negeri Pojoksari. Secara geografis SD Negeri Pojoksari terletak di desa Pojoksari Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang tepatnya di dusun Rejosari RT 02 RW 05.

Adapun batas teritorialnya adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan persawahan
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan persawahan

- c. Sebelah Barat berbatasan dengan persawahan
 - d. Sebelah Utara berbatasan dengan dusun Rejosari
7. Data dan Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Negeri Pojoksari

Berdasarkan hasil dokumentasi di SD Negeri Pojoksari pada Senin, 17 Juli 2023 peneliti memperoleh data tenaga pendidik dan tenaga kependidikan SD Negeri Pojoksari sebagai berikut: Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang ada di SD Negeri Pokosari berjumlah 13 tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, 8 diantaranya telah menempuh perguan tinggi sehingga berijazah S1, 1 lainnya berijazah D2, 1 lainnya berijazah D3, dan 3 lainnya berijazah SMK/SMA. Di SD Negeri Pojoksari terdapat 7 guru tetap dan 6 lainnya merupakan guru/tenaga tidak tetap. Berikut data guru dan tenaga SD Negeri Pojoksari.

Tabel 4.4

Daftar guru dan karyawan SD Negeri Pojoksari

No	Nama	Jabatan	Ijazah terakhir
1	Suyono, S.Pd. SD	Kepala sekolah	S-1
2	Subandi, S.Pd.SD	Guru kelas	S-1
3	Galuh Sigit Pamungkas, S.Pd	Guru mapel PJOK	S-1
4	Gita Giovani, S.Pd	Guru kelas	S-1

5	Timotius Budi Listyo A., S.Th	Guru mapel PAK	S-1
6	Ummi Hanifah, S.Pd	Guru kelas	S-1
7	Ines Yuan Apriliana D., S.Pd	Guru kelas	S-1
8	Mustichah, A.Ma	Guru kelas	D-2
9	Zainul Hadi, S.Pd	Guru mapel PAI	S-1
10	Dini Vitani Cahya Wijaya	Guru kelas	SMA
11	Achmad Imam Abadi, A.Md	Operator sekolah	D-3
12	Dhea Ananda Yuniar	Pengelola perpustakaan	SMK
13	Slamet Riyadi	Penjaga sekolah	SMK

(hasil observasi pada hari Senin, 17 Juli 2023)

8. Data dan Keadaan Siswa Kelas VI SD Negeri Pojoksari

Jumlah siswa kelas VI di SD Negeri Pojoksari berjumlah 17 siswa, 7 diantaranya perempuan dan 10 lainnya laki-laki. Berikut data siswa siswi SD Negeri Pojoksari. (hasil dokumentasi di SD Negeri Pojoksari pada Sabtu, 22 Juli 2023)

Tabel 4.5

Daftar siswa kelas VI SD Negeri Pojoksari

No	Nama	Jenis kelamin	Usia
1	Achmad Rizal Ardiansyah	L	12 tahun
2	Aisyah Khairani Ayudia Inara	P	13 tahun
3	Aulia Sadira Fauziah	P	13 tahun

4	Bilal Stevevai	L	13 tahun
5	Candra Irvana Nor Pratama	L	13 tahun
6	Cike Intan Nesya	P	12 tahun
7	Dzaky Almer Jamail	L	13 tahun
8	Friska Dewi Mazareta	P	12 tahun
9	Gesta Ardikatama	L	12 tahun
10	Loviana Zahra	P	12 tahun
11	Maulana Zaky Saputra	L	13 tahun
12	Muhamad Satria Maulana Sary	L	11 tahun
13	Nimas Nahl'la Sekar Kinasih	P	12 tahun
14	Oki Putra Mukharom	L	12 tahun
15	Resti Rahmadani	P	12 tahun
16	Rizky Ilham Firmanzyah	L	12 tahun
17	Setiko Dhedy Mustika Delima	L	12 tahun

(hasil dokumentasi pada hari Sabtu, 22 Juli 2023)

9. Kegiatan Ekstrakurikuler SD Negeri Pojoksari

Berdasarkan observasi pada hari Sabtu, 22 Juli 2023 peneliti memperoleh data kegiatan ekstakurikuler di SD Negeri Pojoksari sebagai berikut:

- a. TPQ/PIA yang dilaksanakan setiap hari Sabtu pada pukul 06.30 – 07.30 yang diampu oleh guru kelas masing-masing dan guru PAI dan PAK

- b. Musik yang dilaksanakan setiap hari Senin pada pukul 11.00 – 12.00 yang diampu oleh pak Timotius
- c. Pramuka yang dilaksanakan setiap hari Kamis dan Jumat pada pukul 13.00 – 14.00 yang diampu oleh pak Imam, pak Hadi dan bu Ines.
10. Penggunaan Media Sosial dikalangan Siswa Kelas VI di SD Negeri Pojoksari Ambarawa Tahun Pelajaran 2023/2024.

Berdasarkan hasil angket yang dilaksanakan pada hari Selasa, 1 Agustus 2023 peneliti mendapatkan hasil angket dari penggunaan media sosial pada siswa kelas 6 yang berjumlah 17 anak berikut hasil angket:

Tabel 4.6

Hasil angket tentang Media Sosial

Subjek	Item Angket										Jumlah Skor
	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	
1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	4	14
2	4	2	1	2	3	2	3	2	1	4	24
3	3	3	2	3	2	2	1	3	1	2	22
4	3	2	3	3	2	1	1	3	2	1	21
5	3	3	2	2	1	1	3	2	4	4	25
6	4	3	2	1	1	3	2	2	1	2	21
7	3	3	1	3	2	2	1	1	1	4	21

8	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	13
9	3	3	1	1	1	2	1	4	1	4	21
10	3	2	2	3	2	1	2	3	1	4	23
11	1	4	1	2	1	1	1	1	1	1	14
12	4	4	3	4	2	2	4	4	1	4	32
13	3	2	2	2	3	2	2	1	1	4	22
14	2	3	2	4	1	2	1	1	1	2	19
15	3	3	4	4	3	4	4	2	1	3	31
16	3	4	1	1	1	1	1	1	1	4	18
17	4	4	2	3	2	2	2	2	1	2	24
$\sum_{i=1}^{17}$	Jumlah Total Skor										365

Dari data angket diatas dapat diketahui nilai terendahnya adalah 13 dan nilai tertinggi adalah 32. Maka dari tabel 6 diketahui jumlah skor jawaban siswa diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 4.7

Klasifikasi jumlah skor jawaban siswa angket tentang Media Sosial

Klasifikasi	Jumlah siswa	Keterangan jumlah skor	Persentase %
1 – 10	-	Rendah	0
11 – 25	15	Sedang	89
26 – 40	2	Tinggi	11

Dari tabel diatas maka siswa kelas VI SD Negeri Pojoksari Ambarawa yang menjadi responden menyukai media sosial tingkat sedang ada 15 siswa sedangkan tingkat tinggi ada 2 siswa.

11. Akhlak Siswa kelas VI di SD Negeri Pojoksari Ambarawa Tahun Pelajaran 2023/2024.

Berdasarkan hasil angket yang dilaksanakan pada hari Selasa, 1 Agustus 2023 peneliti mendapatkan hasil angket dari akhlak siswa kelas 6 yang berjumlah 17 anak berikut hasil angket:

Tabel 4.8

Skor angket tentang Akhlak Siswa

Subjek	Item Angket																				Jumlah Skor
	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	X 16	X 17	X 18	X 19	X 20	
1	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	67
2	2	2	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	3	4	63
3	4	2	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	1	3	3	4	4	4	65
4	1	3	2	3	1	2	1	3	2	3	2	1	3	2	1	2	1	3	2	3	41
5	1	2	1	2	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	2	55
6	4	3	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	67
7	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	70
8	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	70
9	2	2	4	2	4	4	4	2	2	2	2	4	2	4	2	4	2	2	2	2	54
10	3	2	4	4	4	4	2	2	2	3	3	4	3	4	1	2	4	4	4	4	63
11	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	2	2	1	3	3	4	61
12	3	3	4	3	4	3	3	3	3	1	2	4	1	3	2	1	3	3	3	2	54

13	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	66
14	2	2	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	1	3	4	4	3	4	65
15	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	70
16	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	72
17	1	2	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	65
-17	Jumlah Total Skor																			10 68	

Dari data angket diatas dapat diketahui nilai terendahnya adalah 41 dan nilai tertinggi adalah 72. Maka dari tabel 8 diketahui jumlah skor jawaban siswa diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 4.9

Klasifikasi jumlah skor jawaban siswa angket tentang Akhlak siswa

Klasifikasi	Jumlah siswa	Keterangan jumlah skor	Persentase %
1 – 28	-	Rendah	0
29 – 56	4	Sedang	24
57 – 84	13	Tinggi	76

Dari tabel diatas maka siswa kelas VI SD Negeri Pojoksari Ambarawa yang menjadi responden menyukai media sosial tingkat sedang ada 4 siswa sedangkan tingkat tinggi ada 13 siswa.

- Pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak siswa kelas VI di SD Negeri Pojoksari Ambarawa Tahun Pelajaran 2023/2024.

Pada hal ini peneliti mengolah data terhadap pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak siswa kelas VI di SD Negeri Pojoksari Ambarawa Tahun Pelajaran 2023/2024, peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Sebelum data dimasukkan ke dalam rumus, peneliti membuat tabel korelasi terlebih dahulu agar memudahkan dalam memasukkan data ke dalam rumus. Tabel korelasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10

Tabel Korelasi

Subjek	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	14	67	938	196	4489
2	24	63	1512	576	3969
3	22	65	1430	484	4225
4	21	41	861	441	1681
5	25	55	1375	625	3025
6	21	67	1407	441	4489
7	21	70	1470	441	4900
8	13	70	910	169	4900
9	21	54	1134	441	2916
10	23	63	1449	529	3969
11	14	61	854	196	3721
12	32	54	1728	1024	2916
13	22	66	1452	484	4356
14	19	65	1235	361	4225
15	31	70	2170	961	4900

16	18	72	1296	324	5184
17	24	65	1560	576	4225
JUMLAH	365	1068	22781	8269	68090

Dari data tersebut terlihat bagan sebagai berikut:

$$\begin{array}{ll}
 N = 17 & \sum XY = 22781 \\
 \sum X = 365 & \sum X^2 = 8269 \\
 \sum Y = 1068 & \sum Y^2 = 68090
 \end{array}$$

Dari data diatas kemudian dimasukkan kedalam rumus yaitu:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{17 \cdot 22781 - 365 \cdot 1068}{\sqrt{\{17 \cdot 8269 - 133225\} \{17 \cdot 68090 - 1140624\}}} \\
 &= \frac{387277 - 389820}{\sqrt{\{140573 - 133225\} \{1157530 - 1140624\}}} \\
 &= \frac{-2.543}{\sqrt{\{7348\} \{16906\}}} \\
 &= \frac{-2.543}{\sqrt{124.225.288}} \\
 &= \frac{-2.543}{11.146}
 \end{aligned}$$

= -0,2281535977032119 dibulatkan menjadi -0,228

Jadi, r_{xy} yang didapatkan adalah -0,228

B. Pembahasan

Dalam penelitian ini dibahas 2 variabel yaitu yang pertama penggunaan media sosial (X) sedangkan yang kedua akhlak siswa (Y).

1. Penggunaan Media Sosial

Analisis variabel X (Penggunaan Media Sosial)

Berdasarkan data hasil angket Penggunaan Media Sosial (variabel X). Selanjutnya menyusun data daftar frekuensi untuk mencari rata-rata dan nilai katagori dalam angket Penggunaan Media Sosial SD Negeri Pojoksari dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Mencari skor terbesar dan terkecil

Skor terbesar : 32

Skor terkecil : 13

b. Mencari rentang yaitu skor terbesar dikurangi skor terkecil

Rentang = skor terbesar – skor terkecil

$$= 32 - 13$$

$$= 19$$

c. Menentukan jumlah kelas interval

Jumlah kelas = $1 + (3,3) \log n$

$$= 1 + (3,3) \log 17$$

$$= 1 + (3,3) (1,230)$$

$$= 1 + 4,059$$

$$= 5,059 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

d. Menentukan kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \text{range} : \text{jumlah kelas} \\ &= 19 : 5 \\ &= 3,8 \text{ dibulatkan menjadi } 4 \end{aligned}$$

Tabel 4.11

Distribusi angket penggunaan media sosial

No	Kelas Interval	Frekuensi	X_i	$f.X_i$	Mean
1	11-25	15	18	270	$M = \frac{f.X_i}{n}$ $= \frac{336}{17}$ $= 19,76470588$ 235294
2	26-40	2	33	66	
Jumlah		17		336	

Berdasarkan data diatas dapat dikategorikan dalam 1 kelas

sebagai berikut:

$$M_i + 1,5 SD_i < X \quad = \text{Sangat baik}$$

$$M_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i \quad = \text{Baik}$$

$$M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i \quad = \text{Cukup Baik}$$

$$X < M_i - 1,5 SD_i \quad = \text{Kurang Baik}$$

Dimana :

$$M_i = 0,5 \times (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$= 0,5 \times (32 + 13)$$

$$= 0,5 \times 45$$

$$= 22,5$$

$$SD_i = \frac{1}{6} \times (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{6} \times (32 - 13)$$

$$= \frac{1}{6} \times 19$$

= 3,16 dibulatkan menjadi 3

Berdasarkan hasil perhitungan mean diatas, kemudian dikonsultasikan pada tabel kualitas variabel Penggunaan Media Sosial yaitu :

Tabel 4.12

Variabel nilai Penggunaan Media Sosial

Interval	Katagori
$27 < X$	Sangat baik
$22,5 \leq X < 27$	Baik
$18 \leq X < 22,5$	Cukup baik
$X < 18$	Kurang baik

Berdasarkan hasil tabel diatas, diketahui bahwa mean dari variabel Penggunaan Media Sosial adalah 19,76470588235294. Hal ini berarti bahwa Penggunaan Media Sosial SD Negeri Pojoksari tahun ajaran 2023/2024 termasuk dalam katagori cukup baik.

2. Akhlak Siswa

Analisis variabel Y (Akhlak Siswa)

Berdasarkan data hasil angket Akhlak Siswa Kelas VI SD Negeri Pojoksari tahun pelajaran 2023/2024, Selanjutnya menyusun data daftar frekuensi untuk mencari rata-rata dan nilai katagori dalam angket Akhlak Siswa Kelas VI SD Negeri Pojoksari tahun pelajaran 2023/2024 dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mencari skor terbesar dan terkecil

Skor terbesar : 72

Skor terkecil : 41

b. Mencari rentang yaitu skor terbesar dikurangi skor terkecil

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil} \\ &= 72 - 41 \\ &= 31 \end{aligned}$$

c. Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kelas} &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 17 \\ &= 1 + (3,3) (1,230) \\ &= 1 + 4,059 \\ &= 5,059 \text{ dibulatkan menjadi } 5 \end{aligned}$$

d. Menentukan kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \text{range} : \text{jumlah kelas} \\ &= 31 : 5 \\ &= 6,2 \end{aligned}$$

Tabel 4.13

Distribusi angket akhlak siswa

No	Kelas Interval	Frekuensi	X_i	$f.X_i$	Mean
1	29-56	4	39	156	$\begin{aligned} M &= f.X_i/n \\ &= 1072,5/17 \\ &= 63,08823529 \\ &411765 \end{aligned}$
2	57-84	13	70,5	916,5	
Jumlah		17		1072,5	

Berdasarkan data diatas dapat dikatagorikan dalam 1 kelas sebagai berikut :

$$Mi + 1,5 SDi < X \quad = \text{Sangat baik}$$

$$Mi \leq X < Mi + 1,5 SDi \quad = \text{Baik}$$

$$Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi \quad = \text{Cukup Baik}$$

$$X < Mi - 1,5 SDi \quad = \text{Kurang Baik}$$

Dimana :

$$\begin{aligned} Mi &= 0,5 \times (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= 0,5 \times (72 + 41) \\ &= 0,5 \times 113 \\ &= 56,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SDi &= 1/6 \times (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= 1/6 \times (72 - 41) \\ &= 1/6 \times 31 \\ &= 5,16 \text{ dibulatkan menjadi } 5 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan mean diatas, kemudian dikonsultasikan pada tabel kualitas variabel akhlak siswa yaitu :

Tabel 4. 14

Variabel nilai akhlak siswa

Interval	Katagori
$64 < X$	Sangat baik
$56,5 \leq X < 64$	Baik
$49 \leq X < 56,5$	Cukup baik

$X < 49$	Kurang baik
----------	-------------

Berdasarkan hasil tabel diatas, diketahui bahwa mean dari variabel akhlak siswa adalah 63,08823529411765. Hal ini berarti bahwa akhlak siswa SD Negeri Pojoksari tahun ajaran 2023/2024 termasuk dalam katagori baik.

3. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa

Sebelum dilakukan uji hipotesis, telah dilakukan analisis terhadap hasil angket penggunaan media sosial (variabel X) yang diperoleh hasil sebesar 19,76470588235294 termasuk dalam kategori cukup baik, serta pada hasil akhlak siswa (variabel Y) diperoleh hasil sebesar 63,088235294117665 termasuk dalam kategori baik.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan pada tarif signifikasi 5% dan 1% rhitung < rtabel (-0,228 > 0,482 dan -0,228 > 0,606) yang artinya rtabel lebih besar dari rhitung dan termasuk dalam kategori “Rendah” hubungan antara kedua variabel tersebut.

Hasil Analisa diatas pada judul **“Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa Kelas VI di SD Negeri Pojoksari Ambarawa Tahun Pelajaran 2023/2024”** menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak ada pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa Kelas VI di SD Negeri Pojoksari Ambarawa Tahun Pelajaran 2023/2024

2. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa Kelas VI di SD Negeri Pojoksari Ambarawa Tahun Pelajaran 2023/2024 adalah rendah, sebesar -0,228 dengan signitif -0,228.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka antara penggunaan media sosial terhadap akhlak siswa kelas VI di SD Negeri Pojoksari Ambarawa tidak ada hubungan yang signifikan. Artinya bahwa penggunaan media sosial tidak mempengaruhi atau menjadikan akhlak siswa kelas VI di SD Negeri Pojoksari menjadi lebih baik. Berdasarkan hal tersebut, dengan kata lain dapat dijelaskan bahwa media sosial (variabel X) tidak berpengaruh positif terhadap akhlak siswa (variabel Y).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri Pojoksari Ambarawa ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penyebaran angket Penggunaan Media Sosial yang dilaksanakan peneliti terhadap 17 peserta didik dengan nilai tertinggi 32 dan nilai terendah 13 maka nilai rata-rata yang di dapat sebesar 19,76470588235294 dengan standar deviasi 3,16. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Penggunaan Media Sosial siswa kelas VI SD Negeri Pojoksari tahun ajaran 2023/2024 termasuk dalam kategori Cukup Baik.
2. Berdasarkan hasil angket akhlak siswa yang peneliti laksanakan terhadap 17 peserta didik dengan nilai tertinggi 72 dan nilai terendah 41 maka nilai rata-rata yang di dapat sebesar 63,08823529411765 dengan standar deviasi 5,16. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa akhlak siswa kelas VI SD Negeri Pojoksari tahun ajaran 2023/2024 termasuk dalam kategori Baik.
3. berdasarkan hasil angket yang dilakukan dari pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak siswa kelas VI SD Negeri Pojoksari kemudian hasil perhitungan angketnya menunjukkan -0,228 yang mana pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak siswa kelas VI SD

Negeri Pojoksari tidak ada hubungan yang signifikan. artinya bahwa penggunaan media sosial tidak mempengaruhi akhlak siswa kelas VI di SD Negeri Pojoksari menjadi lebih baik.

B. Saran

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian lapangan yang peneliti kemukakan ada beberapa saran sebagai berikut :

1. Terbukti melalui perhitungan dengan kategori cukup untuk penggunaan media sosial terhadap akhlak siswa kelas VI, orang tua harus tetap mendidik anaknya agar semakin baik akhlak dan tingkah lakunya.
2. Akhlak siswa di kategori sedang akan menjadi lebih baik lagi jika guru beserta orang tua mendidik dan meningkatkan tingkah laku dan akhlak anak-anaknya agar siswa memiliki akhlak yang terbaik.
3. Tidak adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial terhadap akhlak siswa, tetapi orang tua juga harus mendidik dan meningkatkan akhlak anak-anaknya serta mengatur penggunaan media sosial dalam kehidupan sehari-hari supaya anak tidak terlalu kecanduan dalam bermain media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningtias, M.Pd. Wahyuni Sri. 2017. *Peran Guru Dalam Mengatasi Kecanduan Game Online (The Role Of Teachers In Overcoming Addiction To Online Games)*. Jurnal KOPASTA, 32-33.
- Ainun Hasri. 2019. *Dampak Media Sosial pada Akhlak Siswa Kelas X IIS-B di Mas Al-Washliyah 22 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang*. Skripsi, Medan: UIN Sumatra Utara.
- B Mufazal. 2020. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja di desa Teumareum Kecamatan Indra Jaya Aceh Jaya*. Skripsi, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam.
- Bastomi Hasan & Hidayah Noor Mustaqimatul Sri. 2019. *Fenomena Perundungan di Sosial Media: Telaah Dampak Perundungan Bagi Remaja*. At Tabsyir Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kudus, 244.
- Cahyono Sugeng Anang. 2018. *Dampak media sosial terhadap permasalahan sosial anak*. Tulungagung: Universitas Tulungagung.
- Drs. Subana, M.Pd, Rahadi Drs. Moersetyo & Sudrajat S.Pd. 2015. *Statistik Pendidikan*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Fitriansyah Fifit & Aryadillah. 2020. *Penggunaan Telegram Sebagai Media Komunikasi Dalam Pembelajaran Online*. Cakrawala Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika, 113.
- Girsang Dameria & Sipayung Lusnia Nova. 2021. *Peran Instagram Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan ke Objek Wisata Bukit Indah Simarjarunjung Kabupaten Simalungun (Paska Pandemi Covid-19)*. JURNAL DARMA AGUNG, 420-421.

- Kadena & Yedida Afriana Umi. 2017. *Penerapan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Penggunaan Facebook Dalam Belajar Pada Siswa Kelas X IPA 2 SMA Negeri 6 Denpasar Tahun Pelajaran 2016/2017*. UNIVERSITAS MAHADEWA, 15-16.
- Kasetyaningsih Widi Sufia & Hartono. 2017. *Dampak Sosial Media Terhadap Akhlaq Remaja*. Duta.com, 4.
- Malimbe Armylia, Waani Fonny & Suwu A.A. Evie. 2021. *Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado*. JURNAL ILMIAH SOCIETY, 4-5.
- Nurhayati. 2014. *Akhlak dan Hubungannya Dengan Aqidah Dalam Islam*. Mudarrisuna, 291.
- Pranajaya & Wicaksono Hendra. 2018. *Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp (WA) di Kalangan Pelajar: Studi Kasus di MTs Al Muddatsiriyah dan MTs Jakarta Pusat*. ORBITH, 61-62.
- Puspitarini Sekar Dinda & Nuraeni Reni. 2019. *Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi (Studi Deskriptif pada Happy Go Lucky House*. JURNAL COMMON, 74.
- Rafiq A. 2020. *Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat*. GLOBAL KOMUNIKA, 19.
- Rezeki Irwansyah Syailendra Reza, Restiviani Yuliana & Zahara Rita. 2020. *Penggunaan Sosial Media Twitter Dalam Komunikasi Organisasi (Studi Kasus Pemerintahan Provinsi DKI Jakarta Dalam Penanganan Covid-19)*. JOURNAL OF ISLAMIC AND LAW STUDIES, 66-67.
- Robiin Muhammad. 2019. *Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Akhlak siswa kelas XI di MAN 2 Lombok Tengah tahun pelajaran 2019/2020*. Skripsi, Mataram: UIN Mataram.

- Samosir Timoria Fransiska, Pitasari Nurina Dwi, Purwaka & Tjahjono Eka Purwadi. 2018. *Efektivitas Youtube sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa (Studi di Fakultas FISIP Universitas Bengkulu)*. Record and Library Journal, 86-87.
- Sari Andira Chacha. 2015. *Perilaku Berbelanja Online Di Kalangan Mahasiswi Antropologi Universitas Airlangga*. AntroUnairdotNet, 208-210.
- Setya Watie Dwi Errika. 2011. *Komunikasi dan Media Sosial*. THE MESSENGER, 71.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryaningsih Anik. 2020. *Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik*. EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan Sains dan Teknologi, 5.
- Triastuti Endah, Adrianto Dimas & Nurul Akmal. 2017. *Kajian Dampak Penggunaan Media Sosial Bagi Anak dan Remaja*. Jakarta: Pusat Kajian Komunikasi, FISIP Universitas Indonesia.
- Utami Putri Mimi. 2020. *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa di MTs Tarbiyah Islamiyah Kerkap*. Skripsi, Bengkulu: UIN Bengkulu.

Lampiran 2

ANGKET

Data angket tentang media sosial

No	Pertanyaan	Skor Nilai			
		1	2	3	4
1	Apakah kamu sering menggunakan aplikasi media sosial?				
2	Apakah kamu sering mencari informasi tentang pendidikan di media sosial?				
3	Apakah kamu didampingi orang tua saat menggunakan media sosial?				
4	Apakah orang tua kamu memberikan nasehat saat menggunakan media sosial?				
5	Apakah kamu sering menirukan gaya dari media sosial dalam kehidupan sehari-hari?				
6	Apakah kamu diawasi orang tua saat menggunakan media sosial?				
7	Apakah kamu sering menggunakan media sosial sampai larut malam?				
8	Apakah kamu marah saat ditegur oleh orang tua saat menggunakan media sosial?				
9	Apakah kamu sering mencari informasi yang berbau kekerasan?				
10	Apakah kamu sering menggunakan media sosial untuk berkomunikasi?				

Skor penilaian angket

Pernyataan	Skor Nilai
Sangat Senang	4
Senang	3
Kurang Senang	2
Tidak Senang	1

Data angket tentang akhlak siswa

No	Pernyataan	Skor nilai			
		1	2	3	4
1	Apakah kamu bertaubat dan menyesali perbuatan buruk yang pernah anda lakukan?				
2	Apakah kamu bersabar dari kesulitan yang anda hadapi?				
3	Apakah kamu bersyukur atas nikmat yang diberikan oleh Allah SWT?				
4	Apakah kamu bertawakal dan menyerahkan segala sesuatu kepada Allah SWT?				
5	Apakah kamu ikhlas dalam melakukan amal baik ?				
6	Apakah kamu merasa takut dengan sesuatu yang tidak disenangi Allah SWT?				
7	Apakah kamu amanat dan melaksanakan hak-hak Allah dan sesama manusia?				
8	Apakah kamu berkata dan berperilaku jujur?				
9	Apakah kamu menepati janji yang sudah anda buat?				
10	Apakah kamu menutup dan menjaga aurat?				
11	Apakah kamu berbuat baik kepada kedua orang tua?				
12	Apakah kamu mendoakan keselamatan dan ampunan kedua orang tua?				
13	Apakah kamu berbicara lembut kepada kedua orang tua?				
14	Apakah kamu meminta uang berlebihan kepada kedua orang tua?				
15	Apakah kamu membantu pekerjaan rumah?				
16	Apakah kamu hormat dan patuh terhadap guru?				
17	Apakah kamu datang tepat waktu saat sekolah?				
18	Apakah kamu berpakaian rapi di sekolah?				
19	Apakah kamu mendengarkan nasihat guru?				

20	Apakah kamu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?				
----	---------------------------------------------------------	--	--	--	--

Skor penilaian angket

Pernyataan	Skor Nilai
Selalu	4
Sering	3
Kadang- kadang	2
Tidak pernah	1

Lampiran 3

PEDOMAN OBSERVASI

1. Meninjau secara langsung lokasi penelitian, serta keadaan sekitar lokasi lingkungan sekolah
2. Mengamati siswa dalam berkomunikasi dengan temannya
3. Mengamati tingkah laku siswa yang gemar bersosial media
4. Mengamati tingkah laku siswa yang terpengaruh media sosial
5. Mengamati tingkah laku atau akhlak di dalam kelas dan diluar kelas
6. Mengamati akhlak siswa terhadap guru dan teman-temannya
7. Mengamati keteladan atau sikap guru dalam menanamkan nilai-nilai akhlak terpuji kepada para siswanya.

Lampiran 4

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Identitas Sekolah SD Negeri Pojoksari
2. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri Pojoksari
3. Struktur Organisasi SD Negeri Pojoksari
4. Kurikulum SD Negeri Pojoksari
5. Keadaan Guru dan Tenaga Pendidikan
6. Keadaan Siswa kelas VI
7. Foto keadaan SD Negeri Pojoksari

Lampiran 5

TABEL KOEFISIEN KORELASI (r) PEARSON

df	$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$	df	$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
1	0,997	0,9999	21	0,413	0,526
2	0,950	0,990	22	0,404	0,515
3	0,878	0,959	23	0,396	0,505
4	0,811	0,917	24	0,388	0,496
5	0,754	0,874	25	0,381	0,487
6	0,707	0,834	26	0,374	0,479
7	0,666	0,798	27	0,367	0,471
8	0,632	0,765	28	0,361	0,463
9	0,602	0,735	29	0,355	0,456
10	0,576	0,708	30	0,349	0,449
11	0,553	0,684	35	0,325	0,418
12	0,532	0,661	40	0,304	0,393
13	0,514	0,641	45	0,288	0,372
14	0,497	0,623	50	0,273	0,354
15	0,482	0,606	60	0,250	0,325
16	0,468	0,590	70	0,232	0,302
17	0,456	0,575	80	0,217	0,283
18	0,444	0,561	90	0,205	0,267
19	0,433	0,549	100	0,195	0,254
20	0,423	0,537			

Lampiran 9

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Dhea Ananda Yunior
Tempat tanggal lahir : Boyolali, 11 Juni 1999
Alamat : Jembungan RT 10/02 Jembungan, Banyudono, Boyolali
NIM : 19.61.0002
Jenis Kelamin : Perempuan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Riwayat Pendidikan :

1. TK Aisyah Bustanul Athfal Bendan Banyudono (2005)
2. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Cangkringan Banyudono (2012)
3. SMP Muhammadiyah 7 Banyudono (2015)
4. SMK Negeri 1 Kaliwungu (2018)
5. UNDARIS Ungaran sampai sekarang

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini kami buat dengan sesungguhnya.

Ungaran, 16 September 2023

Penulis



Dhea Ananda Yunior

NIM. 19.61.0002

Lampiran 9

FOTO DOKUMENTASI



Penyerahan surat ijin meneliti di SD Negeri Pojoksari

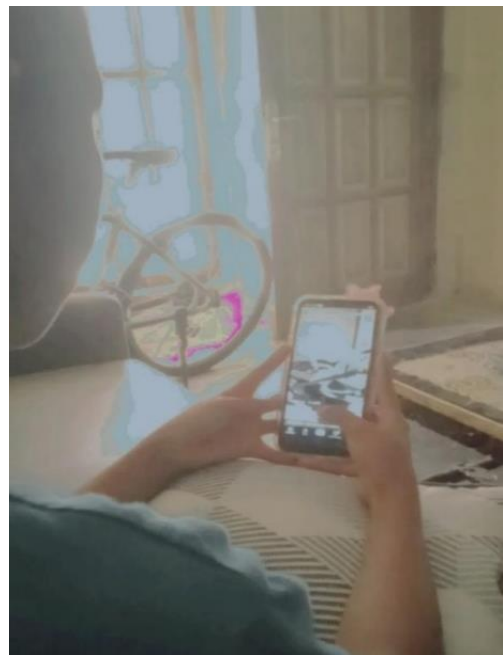




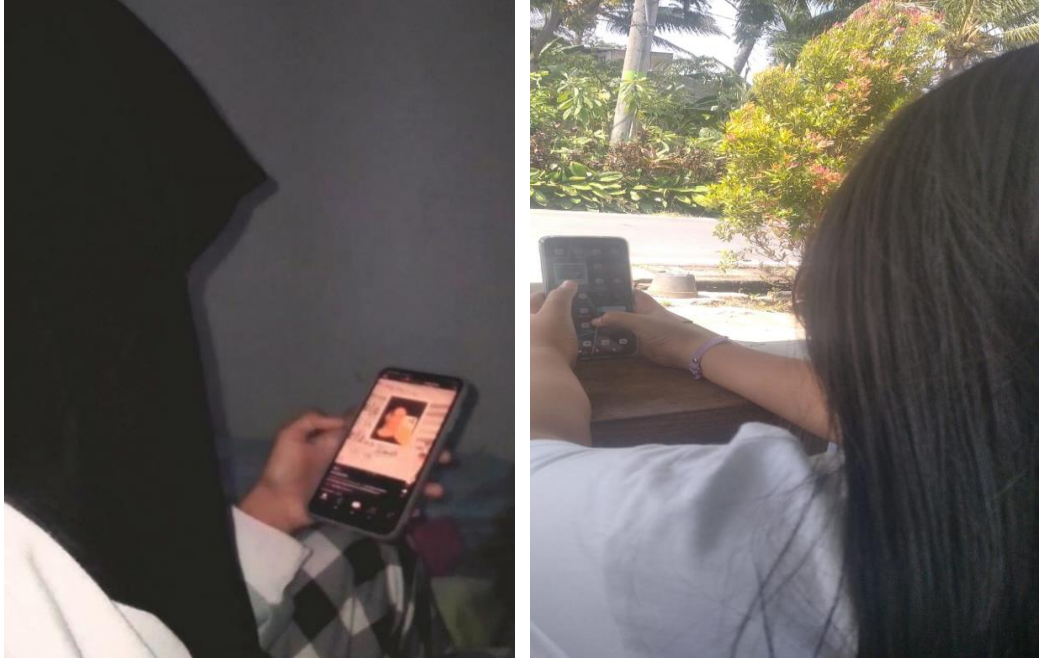
Observasi di kelas VI SD Negeri Pojoksari



Observasi di kelas VI SD Negeri Pojoksari



Dokumentasi Penggunaan media sosial pada siswa



Dokumentasi Penggunaan media sosial pada siswa



PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
UPTD SATUAN PENDIDIKAN FORMAL SDN POJOKSARI
KECAMATAN AMBARAWA

Jl. Rejosari RT.02/RW.05 Pojoksari Ambarawa Telp. (0298)593270 Kode pos 50614

SURAT KETERANGAN

No : 421.2/08/IX/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SPF SDN Pojoksari Kec. Ambarawa Kabupaten Semarang Propinsi Jawa Tengah Menerangkan Bahwa :

Nama : Dhea Ananda Yunior
 NIM : 19.61.0002
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Perguruan Tinggi : Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI
 Judul skripsi : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP AKHLKA SISWA KELAS VI DI SD NEGERI POJOKSARI AMBARAWA TAHUN PELAJARAN 2023/2024.

Bahwa mahasiswa tersebut telah benar-benar melakukan penelitian untuk keperluan menyusun skripsi pada SD Negeri Pojoksari Ambarawa Kabupaten Semarang.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ambarawa, 08 September 2023

Kepala SPF SD Negeri Pojoksari



ST. YUNO, S.Pd.SD

NIP. 19670116 199301 1 001